



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

Oleh

**Drajat Priyo Tri Atmojo
NIM 120810301164**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai Sarjana Ekonomi

Oleh

Drajat Priyo Tri Atmojo
NIM 120810301164

**PROGRAM STUDI STRATA 1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua yang selalu saya cintai dan saya banggakan Bapak Slamet Wahyudi dan Ibu Tjatur Budhi Prihastuti ;
3. Kedua kakak saya Pramesti Wahyu Budhi Harti dan Pramitha Wahyu Oktarina;
4. Choyrun Nisa yang selalu mendukung dan membantu saya dalam penelitian;
5. Saudara-saudara saya di UKMF Seni dan Budaya KURUSETRA;
6. Teman-teman HIMASURYA (Himpunan Mahasiswa Surabaya);
7. Teman-teman akuntansi angkatan 2012;
8. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi;
9. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTO

“Karena sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya Tuhan-mu lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al Insyirah : 05 - 08)

“Life isn't about finding yourself. Life is about creating yourself.”

(George Bernard Shaw)

“No one can teach you how to stay on the top, you need to find your own ingredient”

(Hitam Putih)

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Drajat Priyo Tri Atmojo

NIM : 120810301164

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada instituti mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap karya ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 15 Agustus 2016

Yang menyatakan,

Drajat Priyo Tri Atmojo

NIM 120810301164

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)

Oleh

Drajat Priyo Tri Atmojo
NIM 120810301164

Pembimbing:

Dosen Pembimbing I : Drs. Wasito M.Si, Ak

Dosen Pembimbing II : Septarina Prita DS. SE, M.Sa, Ak, CA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI (STUDI EMPIRIS PADA
PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN BANYUWANGI)”

Nama Mahasiswa : Drajat Priyo Tri Atmojo

N I M : 120810301164

Jurusan : S1 AKUNTANSI

Tanggal Persetujuan : **11 Mei 2016**

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Wasito M.Si, Ak

NIP. 196001031991031001

Septarina Prita DS. SE, M.Sa, Ak, CA

NIP. 198209122006042002

Ketua Program Studi
S1 Akuntansi

Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak.

NIP. 197107271995121001

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN
PENGUNAAN SISTEM INFORMASI**

(Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Drajat Priyo Tri Atmojo

NIM : 120810301164

Jurusan : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

22 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Novi Wulandari Widiyanti SE, M.Acc & Fin. (.....)
NIP. 198011272005012003

Sekretaris : Aisa Tri Agustini SE., M.Sc. (.....)
NIP. 198808032014042002

Anggota : Taufik Kurrohman SE, M.Si, Ak. (.....)
NIP. 198207232005011002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jember

Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP 19630614 1990021001

Drajat Priyo Tri Atmojo

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Objek pada penelitian ini adalah Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* dengan memilih karyawan/pegawai yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi dengan menggunakan sistem informasi selama lebih dari tiga tahun. Analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Sedangkan variabel ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel minat pemanfaatan SI. Hasil analisis regresi berganda terhadap variabel dependen penggunaan SI, menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan SI.

Kata kunci : Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitai, minat pemanfaatan SI, dan penggunaan SI.

Drajat Priyo Tri Atmojo

Accounting Department, Economic and Bussiness Faculty, Jember University

Abstract

This study aimed to analyze the influence of the factors that affect the interests of utilization and use of SI. Independent variables used in this study is the expectation of performance, effort expectancy, social influence and facilitating conditions. The dependent variable in this study is the use of interest and the use of SI. The object of this research is the Government of Banyuwangi. The samples were conducted with a purposive sampling method by selecting the employees working at Local Government Banyuwangi using information systems for more than three years. The data analysis using multiple regression analysis with the help of SPSS 16. The results showed that the variables expectations performance and social factors have no effect on variable interest in the use of SI. While expectations variables and conditions that facilitate the business has significant positive effect on variable interest in the use of SI. The results of multiple regression analysis the dependent variable use of SI, indicates that the variable performance expectations, expectations of the business, social factors and conditions that facilitate the variables have no influence on the use of SI.

Keywords: Expectation of performance, effort expectancy, social factor, facilitating conditions, interest in the use of SI, and the use of SI.

RINGKASAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi). Drajat Priyo Tri Atmojo, 120810301164; 2016: 70 Halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Kemajuan akan sebuah teknologi informasi (TI) merupakan sebuah tuntutan yang harus terpenuhi dalam perkembangan jaman yang semakin modern. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan setiap individu maupun organisasi. Hal ini didukung dengan fenomena bahwa individu maupun organisasi saat ini sangat haus akan sebuah informasi yang *up to date*. teknologi informasi (TI) adalah seperangkat alat yang membantu setiap individu dalam bekerja dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam perkembangan sebuah teknologi informasi akan diikuti dengan berkembangnya sistem informasi (SI).

Sistem Informasi (SI) merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi (Ladjamudin, 2005:13). *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* (1980) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Dimana salah satu tugas dalam akuntansi adalah memberikan informasi yang handal bagi pengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi yang berdaya guna, akan menghindarkan perusahaan maupun organisasi untuk melakukan kesalahan, baik dalam memberikan informasi ataupun dalam mencari informasi yang berkualitas.

Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu pemerintahan daerah yang terbilang sukses dalam penggunaan sistem informasi. Dalam sebuah pernyataan yang dimuat di media internet, istri dari Buchori, mantan Walikota Probolinggo, mengatakan bahwa “Penerapan sistem IT (*Information Technology*) di Banyuwangi sangat baik, terlebih Banyuwangi sudah berhasil

mengangkat beberapa destinasi wisata melalui sistem informatika yang akan diterapkan di Probolinggo” (news.memotimuronline.com, 2015). Selain itu, Kabupaten Banyuwangi, telah mengembangkan sebuah sistem yang digunakan dalam menerapkan sistem penganggaran dan sistem pengawasan online terhadap 189 Desa yang dinamai *e-Village Budgeting* (e-VB) dan *e-Village Monitoring* (e-VM) pada tahun 2015 kemaren. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menjadikan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota atau pegawai yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah karyawan/pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi yang menggunakan sistem informasi (SI) dalam melaksanakan tugas-tugasnya dan menyelesaikan pekerjaan selama lebih dari tiga tahun.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial menyimpulkan bahwa variabel ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Artinya dengan adanya kemudahan yang dirasakan oleh pengguna sistem informasi dan didukung dengan adanya fasilitas yang diberikan akan meningkatkan minat seseorang dalam memanfaatkan sistem informasi. Sedangkan variabel ekspektasi kinerja dan pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penggunaan SI.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kesabaran, pengetahuan, dan segalanya. Terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendak-Mu lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Phd., selaku Rektor Universitas Jember;
3. Dr. H. M. Fathorrazi, M.si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
4. Dr. Alwan Sri Kustono, SE, M.Si, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi dan Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
5. Dr. Muhammad Miqdad., SE, MM, Ak. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember;
6. Drs. Wasito M.Si, Ak dan Septarina Prita DS. SE, M.Sa, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
7. Dosen-dosen akuntansi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan pemahaman mengenai akuntansi;
8. Kedua orang tuaku (Slamet Wahyudi dan Tjatur Budhi Prihastuti) dan kedua kakak saya (Pramesti Wahyu Budhi Harti dan Pramitha Wahyu Oktarina) yang

selalu memberikan semangat, motivasi, nasehat, dan selalu mendoakan untuk masa depan saya;

9. Choyrun Nisa yang selalu menemani dan memberikan semangat;
10. Teman seperjuangan saya, Haris Hargo Hutomo (Achi) dan Aditya aliffianto (Mbambleh). Tetap tenang ngerjain skripsinya;
11. Saudara-saudara UKMF Seni dan Budaya KURUSETRA, yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran selama saya jadi anggota, serta menjadi rumah kedua bagi saya selama di Jember;
12. Teman-teman HIMASURYA (Himpunan Mahasiswa Surabaya), Kahlil, Devid, Mbambleh, Gondes, Odik, Wahyu, Niki, Sujat, Bagus, Icha, Lovie, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu;
13. Teman-teman seperjuangan Akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas jember;
14. Semua pihak yang membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Akhir kata, kepada semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih atas semua bantuan yang diberikan. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan kalian. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 15 Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
RINGKASAN	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Sistem Informasi	8
2.1.2 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	9

2.1.3	<i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	11
.....		11
2.2	Tinjauan Konsep	13
2.2.1	Ekspektasi Kinerja	13
2.2.2	Ekspektasi usaha	14
2.2.3	Pengaruh Sosial	14
2.2.4	Kondisi Yang Memfasilitasi	15
2.2.5	Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	16
2.2.6	Penggunaan Sistem Informasi	16
2.3	Penelitian Terdahulu	16
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis	20
2.5	Hipotesis Penelitian	22
2.5.1	Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Sistem Informasi	22
2.5.2	Pengaruh Ekspektasi usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi	23
2.5.3	Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi	24
2.5.4	Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi	26
2.5.5	Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	26
2.5.6	Pengaruh Ekspektasi Usaha Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	27
2.5.7	Pengaruh Pengaruh Sosial Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	28
2.5.8	Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi	29

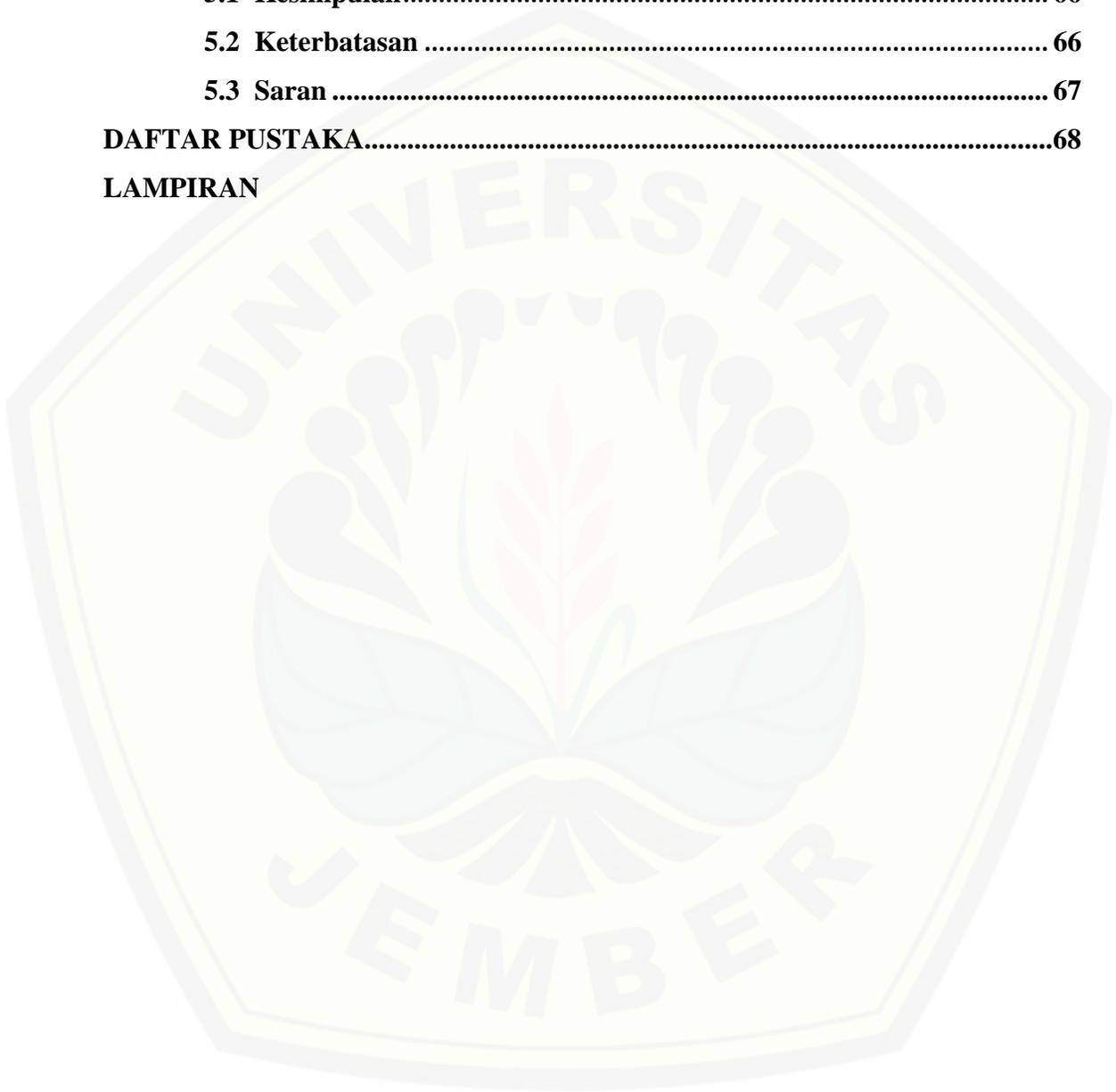
BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	31
3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	31
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	31
3.3.2 Variabel Independen (X).....	32
3.4 Jenis dan Sumber data	34
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.6 Metode Analisis Data.....	34
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	34
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	35
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.4 Pengujian Hipotesis.....	37
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	39

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Deskriptif.....	40
4.1.1 Deskriptif Data Responden	41
4.1.2 Statistik Deskriptif	44
4.2 Uji Kualitas Data	45
4.2.1 Uji Validitas	45
4.2.2 Uji Reliabilitas	48
4.3 Uji Asumsi Klasik	49
4.3.1 Uji Normalitas.....	49
4.3.2 Uji Multikolinearitas	50
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	52
4.4 Pengujian Hipotesis	56
4.4.1 Analisis Regresi Berganda.....	56
4.4.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)	58
4.4.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)	59

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan	66
5.3 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Siklus Pengolahan Data	9
2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Persamaan 1	21
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis Persamaan 2	22
3.1 Kerangka Pemecah Masalah	39
4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	53
4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Scatterplot</i>)	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	17
4.1 Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	40
4.2 Variabel-Variabel Penelitian.....	44
4.3 Hasil Uji Validitas Variabel X_1	45
4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X_2	45
4.5 Hasil Uji Validitas Variabel X_3	46
4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X_4	46
4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y_1	47
4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Y_2	47
4.9 Hasil Uji Reliabilitas	48
4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	49
4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Variabel Dependen Y_1	50
4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Dengan Variabel Dependen Y_2	51
4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji <i>Glejser</i> Terhadap Nilai Residual Y_2	52
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Uji <i>Glejser</i> Terhadap Nilai Residual Y_1	54
4.15 Analisis Regresi Berganda – Variabel Dependen Y_1	56
4.16 Analisis Regresi Berganda – Variabel Dependen Y_2	57
4.17 Hasil Uji t	58

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
4.1 Berdasarkan Usia	41
4.2 Berdasarkan Jenis Kelamin	41
4.3 Berdasarkan Pendidikan	42
4.4 Berdasarkan Jabatan	42
4.5 Berdasarkan Pengalaman Kerja	43
4.6 Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Sistem Informasi.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran
1. Kuesioner Penelitian	1
2. Statistik Deskriptif	2
3. Uji Kualitas Data.....	3
4. Uji Asumsi Klasik.....	4
5. Pengujian Hipotesis.....	5
6. Rekapitulasi Jawaban Responden	6

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan akan sebuah teknologi informasi (TI) merupakan sebuah tuntutan yang harus terpenuhi dalam perkembangan jaman yang semakin modern. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan teknologi informasi sudah menjadi kebutuhan setiap individu maupun organisasi. Hal ini didukung dengan fenomena bahwa individu maupun organisasi saat ini sangat haus akan sebuah informasi yang *up to date*. Menurut Haag dan Keen (1996) dalam Kadir (2003), teknologi informasi (TI) adalah seperangkat alat yang membantu setiap individu dalam bekerja dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrosesan informasi. Dalam perkembangan sebuah teknologi informasi akan diikuti dengan berkembangnya sistem informasi (SI).

Sistem Informasi (SI) merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi (Ladjamudin, 2005:13). *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* (1980) mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Dimana salah satu tugas dalam akuntansi adalah memberikan informasi yang handal bagi pengambil keputusan. Dengan adanya sistem informasi yang berdaya guna, akan menghindarkan perusahaan maupun organisasi untuk melakukan kesalahan, baik dalam memberikan informasi ataupun dalam mencari informasi yang berkualitas. Kualitas informasi ditentukan melalui beberapa faktor diantaranya adalah relevan (*relevancy*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), ekonomis (*economy*), efisien (*efficiency*), dan dapat dipercaya (*reliability*) (Ladjamudin, 2005:11). Agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi memiliki nilai manfaat yang tinggi, maka perusahaan/organisasi harus dapat mengetahui kebutuhan-kebutuhan informasi yang dibutuhkannya dan melakukan perencanaan yang matang terhadap sistem informasi yang akan digunakan.

Sistem informasi pada saat ini mulai banyak digunakan dan terus mengalami peningkatan. Westland dan Clark (2000) dalam Handayani (2005) mengungkapkan bahwa penggunaan sistem dalam organisasi meningkat secara dramatis. Individu dan perusahaan/organisasi mulai meninggalkan sistem kerja yang masih manual. Dalam melakukan aktivitas-aktivitas individu maupun dalam lingkup organisasi akan selalu berusaha mencari cara atau terobosan-terobosan baru yang dapat membantu dalam setiap pengerjaannya.

Penggunaan teknologi dalam persaingan di dunia bisnis, bukan hanya individu yang membutuhkan, akan tetapi sudah banyak perusahaan *profit oriented* yang memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Untuk meningkatkan kemampuan dalam bersaing secara kompetitif maka perusahaan akan membutuhkan sebuah informasi yang berkualitas (Mahendra dan Affandy, 2013). Menurut Rockart (1998) dalam Handayani (2005) teknologi informasi memiliki peranan penting karena dapat menjadi senjata strategis bagi perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan sekarang berlomba-lomba untuk menggunakan teknologi sesuai dengan kebutuhannya. Dengan begitu perusahaan dapat melakukan setiap aktivitasnya secara efektif dan efisien untuk mendapatkan laba yang diharapkan.

Pentingnya penggunaan teknologi informasi saat ini memiliki dampak yang cukup signifikan. Hal tersebut juga dirasakan bukan hanya pada perusahaan yang berbasis *profit*, tetapi juga pada organisasi sektor publik yang pada dasarnya tidak mencari *profit* (Mahendra dan Affandy, 2013). Pemerintah pada saat ini harus bekerja secara efektif dan efisien dalam melayani masyarakat yang pada dasarnya adalah sasaran bagi pemerintah. Penerapan *good governance* yang sedang digencarkan merupakan tuntutan bagi pemerintah untuk memanfaatkan dan menggunakan teknologi informasi untuk pemenuhan pelayanan publik (*public service*). Sistem informasi akan mendukung kinerja pemerintah dalam pengambilan setiap keputusan, serta penyajian suatu informasi kepada masyarakat secara terbuka dan akurat dalam rangka penerapan *good governance* (Hamzah, 2009).

Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu pemerintahan daerah yang terbilang sukses dalam penggunaan sistem informasi. Dalam sebuah pernyataan yang dimuat di media internet, istri dari Buchori, mantan Walikota Probolinggo, mengatakan bahwa “Penerapan sistem IT (*Information Technology*) di Banyuwangi sangat baik, terlebih Banyuwangi sudah berhasil mengangkat beberapa destinasi wisata melalui sistem informatika yang akan diterapkan di Probolinggo” (news.memotimuronline.com, 2015). Selain itu, Kabupaten Banyuwangi, telah mengembangkan sebuah sistem yang digunakan dalam menerapkan sistem penganggaran dan sistem pengawasan online terhadap 189 Desa yang dinamai *e-Village Budgeting* (e-VB) dan *e-Village Monitoring* (e-VM) pada tahun 2015. Adanya sistem tersebut, Pemerintah Kabupaten Banyuwangi berharap alokasi anggaran bagi desa bisa berdampak optimal dengan tetap mengutamakan pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Sistem yang digunakan oleh Kabupaten Banyuwangi ini merupakan yang pertama di Jawa Timur, bahkan di Indonesia (detik.com, 2014). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa sistem informasi memiliki peran yang cukup besar dalam kemajuan suatu daerah, khususnya pada Kabupaten Banyuwangi yang menjadi sorotan publik karena keberhasilannya dalam pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Hal ini yang mendorong peneliti untuk menjadikan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi menjadi objek penelitian.

Menurut Gade (1993) dalam Mahendra dan Affandy (2013), sistem akuntansi pemerintah harus memenuhi dua hal, yaitu: (1). Menyajikan laporan keuangan secara wajar dan dengan ungkapan yang lengkap atas posisi keuangan dan hasil kegiatan baik dari dana-dana maupun kelompok perkiraan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku, (2). Menetapkan dan menunjukkan bahwa taat peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan keuangan negara.

Penerapan sistem informasi di bidang akuntansi pada pemerintahan daerah Banyuwangi adalah Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD). Penggunaan sistem informasi pada pemerintah juga diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 65 tahun

2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 56 tahun 2005 yang mengatur tentang penggunaan Sistem Informasi Keuangan Daerah.

Sistem informasi yang telah dirancang sedemikian rupa merupakan bentuk dari pemanfaatan dan penggunaan sistem informasi. Implementasi sistem informasi oleh Pemerintah Kabupaten Banyuwangi dilakukan untuk membantu mengambil keputusan saat ini dan merencanakan di masa yang akan datang (Mahendra dan Affandy, 2013). Hal tersebut merupakan aktivitas yang menunjang dalam penerapan *good governance* untuk melayani masyarakat.

Kemajuan sistem informasi akan selalu berbanding lurus dengan biaya yang besar. Venkatesh dan Davis *et al.*, (2000) dalam Handayani (2005) menyatakan, Sistem informasi yang modern dan canggih telah diimplementasikan di banyak perusahaan dengan biaya yang besar, namun masalah yang timbul adalah penggunaan yang masih rendah terhadap SI secara kontinu. Rendahnya penggunaan SI diidentifikasi sebagai penyebab utama yang mendasari terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal di bidang sistem tetapi menghasilkan return yang rendah. Oleh sebab itu, perusahaan maupun organisasi harus dapat menggunakan sistem informasi secara tepat guna agar tujuan yang telah ditetapkan dapat terwujud.

Kehadiran teknologi informasi telah berdampak positif terhadap organisasi. Teknologi informasi telah banyak meningkatkan kinerja sebuah organisasi. Peningkatan kinerja sebuah organisasi tidak lepas dari peran teknologi informasi. Peran teknologi informasi akan berdampak positif terhadap peningkatan kinerja organisasi apabila pemainya dapat menerima dan menggunakannya (Jogiyanto, 2007:116). Dalam penerimaan dan penggunaan teknologi informasi erat kaitannya dengan perilaku manusia (*behavioral*). Pengaruh perilaku manusia terhadap teknologi informasi merupakan faktor yang mendukung munculnya *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diajukan oleh Davis (1989). Model ini dikembangkan kembali oleh Venkatesh, *et al.*, (2003) menjadi teori penyatuan penerimaan dan penggunaan teknologi yang lebih dikenal dengan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT).

Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SI yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Hasil penelitian Venkatesh (2003), Handayani (2005), dan Hamzah (2009) menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI, sedangkan dalam penelitian Agustine (2009) dan Pramudita (2010) memiliki hasil bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh, *et al.*, (2003), Handayani (2005), dan Hamzah (2009) menunjukkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi, sedangkan penelitian Agustine (2009) menyatakan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Faktor sosial merupakan sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung bahwa faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi yaitu Venkatesh, (2003) dan Handayani (2005), sedangkan dalam penelitian Thompson, *et al.*, (1991) dan Diana (2001) dalam Pramudita (2010) memiliki hasil bahwa faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI. Kondisi yang memfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem. Penelitian yang dilakukan Hamzah (2009) menunjukkan bahwa variabel kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi yang ada pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Handayani (2005) dan Pramudita (2010). Penelitian ini juga dilakukan

untuk menguji apakah dengan teori yang sama tetapi populasi, sampel, waktu dan tempat yang berbeda akan menghasilkan hasil yang sama.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Kabupaten Banyuwangi)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi ?
2. Apakah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi yang memfasilitasi terhadap minat pemanfaatan sistem informasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan mengenai sistem informasi yang digunakan dalam pemerintahan untuk menunjang *good governance* sebagai bentuk pelayan publik (*public service*).
- b. Bagi akademisi, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan ilmu yang bermanfaat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemandaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan tambahan referensi dan tambahan informasi dalam rangka mengembangkan teori dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

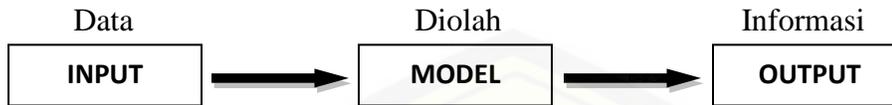
2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi (SI) sudah berkembang dengan cepat dari masa ke masa. Dalam beberapa literatur telah dibahas mengenai perubahan-perubahan yang ada pada sistem informasi. Banyak perubahan-perubahan yang terjadi dalam perkembangan sistem teknologi informasi, serta istilah-istilah (terminologi) yang masih perlu untuk didiskusikan (Jogiyanto, 2008: 2). Beberapa istilah-istilah diusulkan untuk memberi nama sistem teknologi informasi (*information technology system*), yaitu sistem informasi manajemen (*management information system*), sistem informasi manajemen berbasis komputer (*computer-based management information system*), teknologi informasi (*information technology* atau *IT*), teknologi sistem informasi (*information system technology*), sistem komputer (*computer system*), sistem teknologi informasi (*technology information system*), manajemen informasi (*information management*), dan sistem informasi (*information system*).

Pengertian sistem informasi menurut beberapa ahli, menurut Hall (2001) sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada pengguna. Sistem Informasi (SI) merupakan sekumpulan prosedur organisasi yang pada saat dilaksanakan akan memberikan informasi bagi pengambilan keputusan dan atau untuk mengendalikan organisasi (Ladjamudin, 2005:13). Dalam Jogiyanto (2008: 34) sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu, sedangkan dengan pendekatan komponen, sistem didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu sama lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu. Dari penjelasan beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi merupakan kumpulan prosedur-prosedur yang di dalamnya terdapat

komponen-komponen untuk menghasilkan suatu informasi yang berkualitas bagi para pengguna.



Gambar 2.1 Siklus Pengolahan Data

Sumber: (Jogiyanto. 2008: 40)

2.1.2 Technology Acceptance Model (TAM)

TAM pertama kali diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989. Model TAM adalah teori sistem informasi yang memuat model mengenai sikap individu untuk menerima dan menggunakan teknologi. Teori TAM diadopsi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), yaitu teori yang menjelaskan bahwa persepsi seseorang terhadap sesuatu akan menentukan sikap dan perilaku orang tersebut (Handayani, 2005).

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005), model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi. Secara lebih terinci menjelaskan tentang penerimaan TI dengan dimensi-dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi diterimanya TI oleh pengguna (*user*). Model ini menempatkan faktor sikap dari tiap-tiap perilaku pengguna dengan dua variabel yaitu :

1. kemudahan penggunaan (*ease of use*)
2. kemanfaatan (*usefulness*)

Menurut Davis (1989) dalam Nasution (2004), kemudahan penggunaan sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kemudahan

penggunaan akan mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) seseorang didalam mempelajari komputer. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan TI bekerja lebih mudah dibandingkan dengan orang yang bekerja tanpa menggunakan TI (secara manual). Davis (1989) dalam Hanggono (2015) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan TI antara lain meliputi; (1) Komputer sangat mudah dipelajari, (2) Komputer mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna (3) Keterampilan pengguna bertambah dengan menggunakan komputer (4) Komputer sangat mudah untuk dioperasikan.

Sedangkan kemanfaatan (*usefulness*) menurut Davis (1989) dalam Nasution (2004) merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut. Berdasarkan definisi tersebut dapat diartikan bahwa kemanfaatan dari penggunaan komputer dapat meningkatkan kinerja, prestasi kerja orang yang menggunakannya. Menurut Chin dan Todd (1995) dalam Nasution (2004) kemanfaatan dapat dibagi kedalam dua kategori, yaitu (1) Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor, dan (2) kemanfaatan dengan estimasi dua faktor (kemanfaatan dan efektifitas). Kemanfaatan dengan estimasi satu faktor meliputi dimensi;

1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*)
2. Bermanfaat (*usefull*)
3. Menambah produktifitas (*Increase productivity*)
4. Mempertinggi efektifitas (*enchance efectiveness*)
5. Mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve job performance*)

Kemanfaatan dengan estimasi dua faktor oleh Chin dan Todd (1995) dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kemanfaatan dan efektifitas, dengan dimensi-dimensi masing-masing yang dikelompokkan sebagai berikut:

1. Kemanfaatan meliputi dimensi : (1) menjadikan pekerjaan lebih mudah (*makes job easier*), (2) Bermanfaat (*usefull*), (3) Menambah produktifitas (*Increase productivity*).

2. Efektifitas meliputi dimensi : (1) mempertinggi efektifitas (*enchance my effectiveness*), (2) mengembangkan kinerja pekerjaan (*improve my job performance*).

2.1.3 Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

Model UTAUT yang dikemukakan oleh Venkatesh, *et al.*, (2000) merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori model-model dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi, yaitu TRA (*Theory of Reasoned Action*), TAM (*Technology Acceptance Model*), TPB (*Theory of Planned Behavior*), Motivational Model, Model Gabungan TAM dan TPB, Model Pemanfaatan Personal Computer (PC), Teori Difusi Inovasi, dan Social Cognitive Theory (SCT) (Jogiyanto, 2007: 299).

Jogiyanto (2007: 300) menjelaskan motivasi Venkatesh (2003) dalam membuat model baru adalah karena pengujian-pengujian di model-model sebelumnya mempunyai beberapa kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya ialah:

1. Teknologi yang diteliti

Teknologi yang diteliti merupakan teknologi-teknologi yang sederhana bukan teknologi yang canggih dan teknologi-teknologi organisasional kompleks yang berorientasi pada permasalahan manajerial.

2. Partisipan-partisipan

Kebanyakan partisipan-partisipan yang digunakan adalah mahasiswa. Penelitian Venkatesh (2003) mencoba mengatasi kelemahan ini dengan data dikumpulkan dari pekerja di organisasi-organisasi.

3. Saat pengukuran

Secara umum, pengujian pada penelitian sebelumnya dilakukan setelah keputusan penerimaan atau penolakan dari sistem bukan dilakukan selama proses pengambilan keputusan adopsi. Untuk itu, Venkatesh (2003) melakukan penelitian dari awal mula teknologi dikenalkan.

4. Sifat pengukuran

Penelitian sebelumnya menggunakan cara *cross-sectional* atau antar subyek-subyek. Penelitian Venkatesh (2003) ini melacak partisipan-partisipan melalui beberapa tahap pengalaman menggunakan suatu teknologi yang sama.

5. Kontek sukarela lawan mandatori

Kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan kontek pemakaian sukarela, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk semua kontek termasuk kontek mandatori. Sedangkan penelitian Venkatesh (2003) menggunakan kedua kontek, yaitu sukarela dan mandatori.

Setelah mengkaji dan membandingkan kedelapan teori dan model tersebut, Venkatesh (2003) mendapatkan tujuh konstruk yang dianggap selalu signifikan menjadi pengaruh-pengaruh terhadap minat (*intention*) dan pemakaian (*usage*) sistem informasi. Akan tetapi, Venkatesh (2003) dalam Jogiyanto (2007: 314) hanya menteorikan empat konstruk dalam model UTAUT yang dianggap memiliki peran utama dalam pengaruh terhadap penerimaan dan penggunaan sistem informasi. Keempat konstruk ini ialah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), faktor sosial (*social influence*), dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*). UTAUT berasumsi bahwa kepercayaan tentang manfaat kegunaan dan kemudahan penggunaan menjadi faktor penentu adopsi teknologi informasi yang utama dalam sebuah organisasi. Dalam UTAUT terdapat faktor-faktor penentu yang bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan niat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata (Mahendra dan Affandy, 2013).

2.2 Tinjauan Konsep

2.2.1 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Jogyanto (2007: 317) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakaiannya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*), *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003).

a. Persepsi Terhadap Kegunaan (*perceived usefulness*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

b. Motivasi Ekstrinsik (*extrinsic motivation*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi.

c. Kesesuaian Pekerjaan (*job fit*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), kesesuaian pekerjaan (*job fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual.

d. Keuntungan Relatif (*relative advantage*)

Menurut Venkatesh, *et al.*, (2000), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan sesuatu inovasi yang dipersepsikan akan lebih baik dibandingkan menggunakan pendahulunya.

2.2.2 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan (*ease of use*) yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Kemudahan penggunaan teknologi informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya.

Davis (1989) dalam Kurniawan (2014) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi, yaitu: TI sangat mudah dipahami, TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI, dan TI tersebut sangat mudah untuk dioperasikan. Dari penjelasan tersebut, pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi yang lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

2.2.3 Faktor Sosial

Jogiyanto (2007: 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2005) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan meningkatkan status seseorang di dalam sistem sosial. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI. Konsep pengaruh sosial memiliki dua aspek dalam model penerimaan dan penggunaan sistem informasi (Kurniawan, 2014). Adapun aspek-aspek tersebut, yaitu :

- a. Norma subyektif (*subjective norm*)

b. Gambaran (*image*)

Muji dan Dwi (2011) dalam Kurniawan (2014) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan teknologi informasi akan meningkatkan status (*image*) seseorang di dalam sistem sosial. Menurut Davis *et al.*, (2000), pengaruh sosial mempunyai dampak pada perilaku individual melalui tiga mekanisme yaitu ketaatan (*compliance*), internalisasi (*internalization*), dan identifikasi (*identification*). Dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengaruh yang diberikan sebuah lingkungan terhadap calon pengguna teknologi informasi untuk menggunakan suatu teknologi informasi yang baru maka semakin besar minat yang timbul dari personal calon pengguna tersebut dalam menggunakan teknologi informasi tersebut karena pengaruh yang kuat dari lingkungan sekitarnya.

2.2.4 Kondisi yang Memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung sistem (Jogiyanto, 2007: 324). Dengan adanya kondisi yang memfasilitasi akan meningkatkan penggunaan dari sebuah sistem. Dalam hal pemanfaatan dan penggunaan sebuah sistem, faktor-faktor yang mendukung dalam penggunaan sistem merupakan sebuah kondisi yang memfasilitasi, seperti adanya media dalam penggunaan sistem dan memberikan pelatihan terhadap penggunaan sistem. Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) berpendapat, bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi.

2.2.5 Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (SI)

Sistem informasi merupakan suatu alat yang digunakan oleh seseorang untuk membantunya dalam pekerjaannya yang diharapkan dapat memberikan hasil yang baik untuk sekarang dan di masa yang akan datang. Hasil yang diberikan oleh sistem informasi adalah salah satu faktor yang mendorong manusia untuk memanfaatkan dan menggunakan sistem informasi. Triandis (1980) dalam Handayani (2005) mengemukakan bahwa perilaku seseorang merupakan ekspresi dari keinginan atau minat seseorang (*intention*), dimana keinginan tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial, perasaan (*affect*), dan konsekuensi-konsekuensi yang dirasakan (*perceived consequences*). Sedangkan menurut Pauli (2007) dalam Kurniawati (2010), minat pemanfaatan didefinisikan sebagai indikasi bagaimana seseorang mau mencoba, dan bagaimana usaha seseorang merencanakan untuk menggunakan, untuk menampilkan perilakunya. Davis *et al.*, (1989) dalam Handayani (2005) mengemukakan bahwa adanya manfaat yang dirasakan oleh pemakai SI akan meningkatkan minat mereka untuk menggunakan SI. Pramudita (2010) memiliki persepsi bahwa minat pemanfaatan SI merupakan konstruk yang membentuk penggunaan SI. Artinya, minat pemanfaatan SI memiliki pemahaman yang sama dengan penggunaan SI. Hal tersebut didasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.*, (1991) dalam Pramudita (2010).

2.2.6 Penggunaan Sistem Informasi (SI)

Penggunaan sistem informasi (SI) merupakan suatu bentuk aplikatif yang dilakukan seseorang dengan menggunakan sistem yang telah memberikannya manfaat. Penggunaan SI akan diukur dengan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991) dalam Pramudita (2010) yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan. Berdasarkan model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Davis *et al.*, (1989) dalam Ahmad (2014), banyak sistem informasi

yang gagal diterapkan disebabkan karena pemakainya tidak memiliki minat untuk menggunakannya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan untuk menguji faktor ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi yang mempengaruhi minat dan penggunaan sistem informasi. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Metode	Sampel	Hasil
Davis, <i>et al.</i> , 1989	Survey	107 user	<i>Perceived usefulness</i> dan <i>ease of us</i> mempunyai hubungan yang kuat terhadap sistem informasi. Norma-norma sosial tidak menunjukkan adanya hubungan dengan pemanfaatan sistem informasi.
Thompson <i>et al.</i> , 1991	Survey	212 manajer	Ekspektasi kinerja dan ekpektasi usaha memiliki pengaruh positif signifikan. Faktor sosial memiliki hubungan yang positif kuat terhadap PC. Sedangkan, kondisi yang memfasilitasi memiliki hubungan negatif lemah terhadap PC.

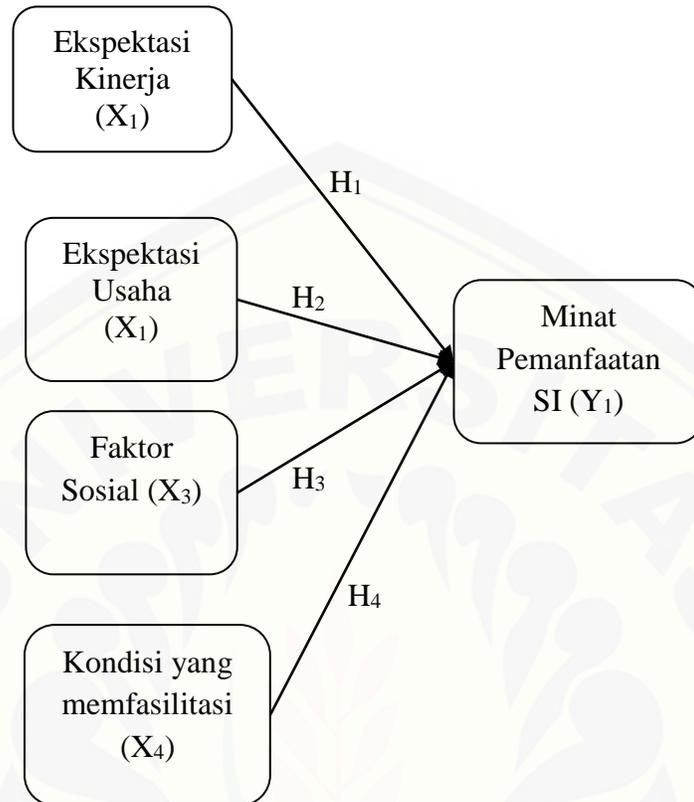
Venkatesh <i>et al.</i> , 2003	Longitudinal	348 karyawan	Adanya hubungan positif signifikan ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Adanya hubungan positif signifikan minat pemanfaatan sistem informasi dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai terhadap penggunaan sistem informasi.
Handayani, 2005	<i>Mail survey</i>	300 Responden (Perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Jakarta).	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemanfaatan SI. Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI juga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan SI.
Hamzah, 2009	<i>purposive sampling</i>	32 responden	Pengujian secara parsial menunjukkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat pemanfaatan

			<p>SI, sedangkan faktor sosial dan kesesuaian tugas tidak memiliki pengaruh secara signifikan.</p> <p>Minat pemanfaatan SI berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SI.</p>
Agustine, Fitria. 2010	Survey	72 responden	<p>Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kepuasan pemakai memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan SI.</p>
Pramudita, A. 2010	Survey	50 responden	<p>Ekspektasi kinerja memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA. Sedangkan ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SIA.</p>
Fiddin, Kamaliah, dan Hardi, 2013	Survey	144 responden	<p>Menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan kesesuaian tugas teknologi</p>

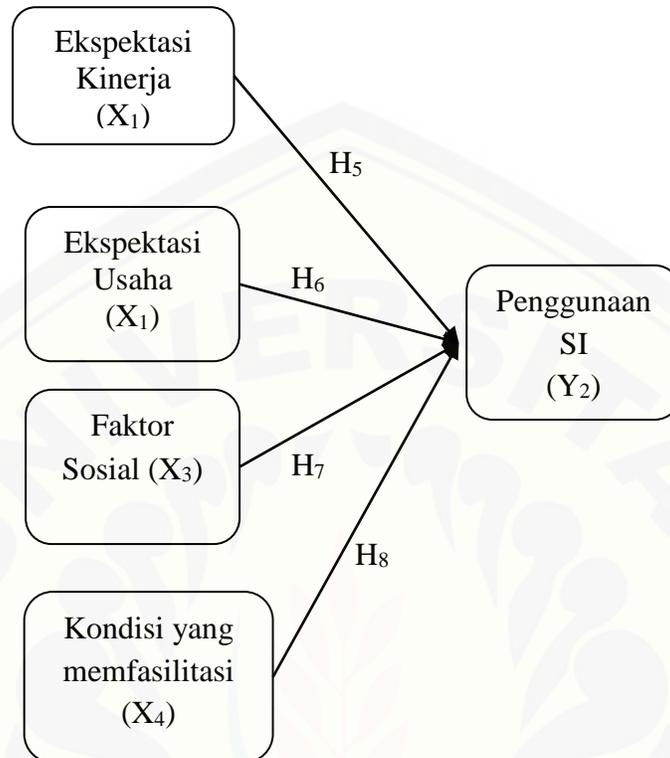
			tidak berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Minat pemanfaatan SI berpengaruh terhadap penggunaan SI
Salamah dan Kusumanto, 2015	Survey	71 responden	Ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan faktor sosial memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis akan menggambarkan hubungan antar variabel-variabel yang akan di uji pada penelitian ini. Kerangka ini merefleksikan hubungan variabel ekpektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi dengan minat pemanfaatan sistem informasi (SI). Serta menggambarkan hubungan variabel minat pemanfaatan sistem informasi (SI) dengan penggunaan sistem informasi (SI). Adapun gambar kerangka pemikiran teoritis sebagai berikut:



Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Teoritis Persamaan 1



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis Persamaan 2

2.5 Hipotesis Penelitian

2.5.1 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Jogiyanto (2007: 114) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakaiannya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003).

Variabel-variabel yang terdapat dalam ekpektasi kinerja merupakan variabel yang terdapat juga dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Davis *et al.*, (1989), dimana TAM menjelaskan bahwa keyakinan seseorang akan

timbul ataupun meningkat apabila seseorang tersebut telah merasakan dampak positif akan kegunaan suatu sistem informasi. Hal ini sesuai dengan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) yang dikemukakan oleh Venkatesh (2003), bahwa terdapat faktor-faktor penentu yang bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang pada akhirnya akan menentukan minat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata.

Penelitian yang dilakukan Venkatesh (2003) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Bahkan, ekpektasi kinerja merupakan faktor yang paling kuat dalam pemanfaatan sistem informasi. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Davis, *et al.*, (1989); Thompson *et al.*, (1991) dan Handayani (2005), Hamzah (2009), Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013)

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Ekpektasi kinerja berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI).

2.5.2 Pengaruh Ekspektasi Usaha (*effort Expectancy*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Menurut Venkantesh *et al.*, (2003) dalam Handayani (2005) tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas. Konstruk ekspektasi usaha (*effort expectancy*) dalam beberapa model yang ada menunjukkan pengaruh yang signifikan baik pada kondisi sukarela maupun kondisi mandatori.

Davis *et al.*, (1989) dalam Handayani (2005) mengidentifikasi dalam TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan menggunakan dua persepsi, yaitu persepsi kemanfaatan dan persepsi kemudahan. Dimana persepsi kemudahan menjelaskan bahwa sistem informasi dapat dengan mudah dipahami, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Faktor persepsi kemudahan penggunaan teknologi informasi dan persepsi terhadap daya guna sebuah teknologi informasi berhubungan dengan sikap seseorang terhadap penggunaan sistem informasi tersebut. Sikap suka atau tidak suka terhadap produk atau layanan ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku dan niat seseorang untuk menggunakan atau tidak (Ahmad, 2014). Penelitian Davis (1989) menyatakan ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi. Hal ini konsisten dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Thompson *et al.*, (1991); Venkatesh (2003); Handayani (2005); Hamzah (2009) dan Fiddi, Kamaliah, dan Hardi (2013).

Kemudahan penggunaan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatesh dan Davis, 2000). Dengan kegunaan suatu sistem yang telah memberikan kenyamanan dalam bekerja, akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₂: Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI).

2.5.3 Pengaruh Faktor Sosial (*Sosial Influence*) terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (*Behavioral Intention*)

Jogiyanto (2007: 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2005) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, penggunaan SI akan

meningkatkan status seseorang di dalam sistem sosial. Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan SI.

Faktor sosial (*Sosial Influence*) sebagai suatu penentu langsung terhadap minat pemanfaatan sistem diwakili oleh beberapa konstruk, yaitu norma subyektif (*subjectiv norm*) dan faktor-faktor sosial (*social factors*) dan *image* (Venkatesh, 2003). Thompson, *et al.*, (1991) menggunakan istilah norma-norma sosial (*social norm*) dalam mendefinisikan konstruk ini sama dengan norma subyektif (*subjective norm*). Walaupun secara tekstual berbeda, namun masing-masing konstruk ini mengandung arti bahwa perilaku individual dipengaruhi oleh cara dimana mereka percaya orang lain akan memandang perilaku mereka sebagai hasil dari menggunakan teknologi.

Peran dari pengaruh sosial dalam keputusan TAM adalah kompleks dan merupakan subyek yang mempunyai cakupan luas terhadap keterlibatan organisasi. Menurut Venkatesh *et al.*, (2003) dalam model ATAUT, faktor sosial berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam tiga cara yaitu kepatuhan, internalisasi dan identifikasi. Internalisasi dan identifikasi berhubungan dengan kepercayaan seseorang dan menyebabkan seseorang bereaksi pada kualitas status sosial yang diciptakan. Mekanisme kepatuhan menyebabkan seseorang cenderung untuk langsung mengubah minatnya sebagai respon terhadap tekanan sosial. Penelitian menunjukkan bahwa seseorang cenderung peduli terhadap penilaian orang lain sebagaimana mereka memberi penghargaan untuk yang berprestasi dan memberi hukuman untuk yang tidak bermoral.

Thompson *et al.*, (1991) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Dimana faktor sosial ini merupakan suatu dukungan dari rekan kerja, pimpinan, dan lainnya. Venkatesh (2003); Handayani (2005); Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) dan Salamah dan Kusumanto (2015) juga menjelaskan bahwa faktor sosial memiliki hubungan positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi (SI).

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Faktor sosial berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI).

2.5.4 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating conditions*) terhadap Minat Pemanfaatan Informasi (*Behavioral Intention*)

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi (Fachroh Fiddin, Kamaliah dan Hardi, 2013). Kondisi yang memfasilitasi dapat memberikan pengaruh dan mendorong pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi. Kondisi yang memadai akan membantu individu dalam memanfaatkan suatu sistem yang akan mempermudah pekerjaannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi (SI).

2.5.5 Pengaruh Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk

menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

Jogiyanto (2007: 114) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakaiannya yang berkaitan dengan *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003).

Berdasarkan teori TAM ekspektasi kinerja merupakan bagian dari faktor-faktor utama dari perilaku pengguna dimana pengguna tersebut mempercayai bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya dalam meningkatkan kinerjanya. Penggunaan sistem ini dapat memberikan keuntungan pada individu dalam menyelesaikan pekerjaannya dan mempermudah pekerjaannya. Venkatesh (2003) dalam Pramudita (2010) menjelaskan bahwa konstruk ekspektasi kinerja merupakan prediktor yang kuat dari penggunaan SIA. Dalam hasil penelitian Agustine (2009) dan Pramudita (2010) menyatakan bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₅: Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (SI).

2.5.6 Pengaruh Ekspektasi Usaha (*effort Expectancy*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Berdasarkan teori TAM ada faktor-faktor utama yang mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penerimaan penggunaan teknologi dalam hal ini ekspektasi usaha. Davis, *et al.*, (1989) dalam Pramudita (2010) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakaian mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SI. Penggunaan sistem ini dapat membantu individu mengurangi tenaga dan waktu dalam melakukan pekerjaannya. Pernyataan tersebut juga didukung dalam penelitian Augustine (2009) yang memberikan hasil bahwa ekspektasi kinerja memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₆: Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (SI).

2.5.7 Pengaruh Faktor Sosial (*Sosial Influence*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

Faktor sosial (*Sosial Influence*) diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Dalam suatu lingkungan organisasi, faktor sosial akan

akan menentukan keberhasilan pemanfaatan SI (Handayani, 2005). Venkantesh dan Davis *et al.*, (2000) dalam Pramudita (2010) menteorikan bahwa faktor sosial akan berpengaruh positif terhadap status karena jika para anggota yang penting dalam suatu kelompok sosial di tempat kerja meyakini bahwa mereka harus melakukan suatu perilaku (yaitu menggunakan sistem informasi) maka seorang individu yang melakukannya akan mengangkat statusnya dalam kelompok tersebut. Pernyataan tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Thompson *et al.*, (1991), Diana (2001) dalam Prmaudita (2010) dan Agustine (2009) bahwa faktor sosial memiliki pengaruh positif signifikan dengan penggunaan sistem informasi. Hal tersebut ditunjukkan dari besarnya dukungan teman sekerja, manajer senior, pimpinan, dan organisasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H7: Faktor sosial berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (SI).

2.5.8 Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi (*facilitating conditions*) Terhadap Penggunaan sistem Informasi (*Use Behavior*)

Menurut Davis (1989) dalam Handayani (2005) model TAM yang dikembangkan dari teori psikologis, menjelaskan perilaku pengguna komputer yaitu berlandaskan pada kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), dan hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*). Tujuan model ini untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan pengguna teknologi.

Menurut Triandis (1980) dalam Handayani (2005), kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) sebagai “faktor-faktor obyektif” yang dapat mempermudah melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor obyektif tersebut antara lain adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pemakai dalam menggunakan sistem informasi, misalnya pelatihan dan membantu pemakai ketika menghadapi kesulitan.

Dalam konteks penggunaan sistem informasi, dukungan terhadap pemakai merupakan salah satu tipe dari kondisi yang memfasilitasi pegawai yang dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi. Menurut Lee *et al.*, (2003) dalam

Kurniawati (2010) kondisi yang memfasilitasi pemakai adalah kepercayaan untuk mengendalikan yang berhubungan dengan faktor sumber daya seperti waktu dan uang serta isu-isu sistem teknologi informasi yang dapat memaksa penggunaan.

Penelitian Handayani (2005) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan sistem informasi. Hasil tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Venkatesh (2003) dan Handayani (2005) yang menunjukkan bahwa kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₈: Kondisi yang memfasilitasi berpengaruh terhadap penggunaan sistem informasi (SI).

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi dengan angka. Jenis data dalam penelitian ini adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden) (Indriantoro dan Supomo, 2013: 146). Sedangkan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden yang bekerja pada Pemerintahan Kabupaten Banyuwangi.

3.2 Populasi dan Sampel

Indriantoro dan Supomo (2013:115) mengemukakan populasi (*population*) adalah orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota atau pegawai yang bekerja pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi. Sampel pada penelitian ini adalah pegawai yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi. Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan metode pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria sampel penelitian ini adalah pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi yang bekerja dengan menggunakan sistem informasi (SI) selama lebih dari tiga tahun.

3.3 Definisi Variabel Operasional dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat pemanfaatan SI (Y_1) dan

penggunaan SI (Y_2). Variabel dependen ini diukur dengan menggunakan *likert scale* (skala likert). Skala likert merupakan metode pengukuran yang berisi beberapa alternatif kategori pendapat yang memungkinkan bagi responden untuk memberikan alternatif penilaian (Indriantoro & Supomo, 2013:65) yang sesuai dengan sikap dan tindakan yang dilakukan atas pernyataan yang diajukan. Augustin dan Kristaung (2013:65) menyatakan pengukuran variabel dengan skala likert 1 sampai 5, yaitu 1= Sangat Tidak Setuju (STS); 2= Tidak Setuju (TS); 3= Tidak tahu (TT); 4= Setuju (S); dan 5= Sangat Setuju (SS).

Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen, yaitu:

1. *Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (SI) (Y_1)*

Minat pemanfaatan sistem informasi merupakan suatu hasil yang diciptakan dari perilaku manusia yang didasari oleh keinginan atau minat atas manfaat yang diberikan sistem informasi. Dalam penelitian ini, minat pemanfaatan SI sebagai variabel dependen akan diukur dengan menggunakan instrumen Davis *et al.*, (1989) dalam Handayani (2005) yang terdiri dari 3 item dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

2. *Penggunaan Sistem Informasi (SI) (Y_2)*

Penggunaan sistem informasi (SI) merupakan suatu bentuk aplikatif yang dilakukan seseorang dengan menggunakan sistem yang telah memberikannya manfaat. Pengukuran penggunaan SI akan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Thompson *et al.*, (1991) dalam Pramudita (2010) yang terdiri dari pengukuran (1) minat penggunaan (2) frekuensi penggunaan dan (3) jumlah jenis perangkat lunak yang digunakan.

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Indriantoro & Supomo, 2013:63). Pengaruh variabel ini dapat berupa pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Variabel independen dalam penelitian ini, antara lain:

1. Ekspektasi Kinerja (X_1)

Ekspektasi kinerja adalah keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Variabel ini diukur dengan beberapa indikator *perceived usefulness*, motivasi ekstrinsik, *job fit* dan keuntungan relatif (Venkatesh, 2003). Variabel ini dinilai dengan menggunakan skala likert 5 poin. Responden diminta untuk menilai item-item antara sangat tidak setuju (1 poin) sampai dengan sangat setuju (5 poin) dari setiap pertanyaan yang diajukan.

2. Ekspektasi Usaha (X_2)

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan kompleksitas (Venkatesh *et al.*, 2003).

Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

3. Pengaruh Sosial (X_3)

Pengaruh sosial didefinisikan sebagaimana seorang individu mempersepsikan kepercayaan orang lain yang dapat mempengaruhinya untuk memanfaatkan sistem informasi. Berdasarkan kuesioner yang diajukan oleh Handayani (2005), variabel ekspektasi usaha memiliki 6 item pertanyaan. Setiap item pertanyaan, responden akan memberikan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

4. Kondisi yang Memfasilitasi (X_4)

Kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat dimana seorang individu menyakini bahwa terdapat adanya infrastruktur organisasi dan teknis untuk mendukung penggunaan SI. Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel ini berdasarkan instrumen Handayani (2005) yang diambil dari Thompson *et*

al., (1991), Ajzen (1991) dan Moore dan Benbasat (1991). Instrumen ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang diukur dengan nilai mulai dari 1 (tidak setuju) sampai dengan 5 (sangat setuju).

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara langsung sehingga penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Handayani (2005) untuk responden pada Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu metode survei melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel-variabel yang akan diuji pada penelitian ini. Terdapat 29 pertanyaan yang diajukan untuk responden, terdiri atas:

- Ekspektasi kinerja : 6 item
- Ekspektasi usaha : 6 item
- Faktor sosial : 6 item
- Kondisi yang memfasilitasi : 5 item
- Minat pemanfaatan sistem informasi : 3 item
- Penggunaan sistem informasi : 3 item

3.6 Metode Analisis Data

Pengolahan data yang diterima dari responden akan dilakukan dalam beberapa cara, yaitu :

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif secara umum digunakan untuk memberikan deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, varians, dan maksimum-minimum. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang

berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif akan lebih memperjelas obyek yang diteliti dengan memberikan gambaran umum mengenai demografi responden penelitian meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pengalaman kerja, jabatan, dan pengalaman dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer. Indriantoro dan Supomo (2013:170) mengemukakan statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data berpengaruh terhadap hasil dari sebuah penelitian. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari responden valid dan reliabel. Penelitian ini menggunakan uji kualitas data yang terbagi menjadi dua, yaitu:

3.6.2.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas berkaitan dengan apakah kita mengukur apa yang seharusnya diukur (Augustine dan Kristaung, 2013:68).

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas berkaitan dengan konsistensi, akurasi, dan prediktabilitas suatu alat ukur (Augustine dan Kristaung, 201:70).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu, agar data sampel yang diolah benar-benar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pengujian ini meliputi:

3.6.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Karena untuk melakukan uji-t harus mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolomogorov-Smirnov (Santosa, 2014: 349).

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Nilai-nilai yang digunakan untuk menguji otokorelasi diantaranya: nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dengan ketentuan jika $VIF > 5$, maka terjadi multikolinieritas; nilai *condition index* dengan ketentuan apabila nilai *condition index* > 5 , maka terjadi dan nilai multikolinieritas; nilai korelasi antar variabel bebas dengan ketentuan jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas $> 0,7$ atau < -7 maka terjadi multikolinieritas (Anderson, 200:644 dalam Ghozali, 2013:17).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam sebuah persamaan regresi berganda perlu diuji mengenai sama atau tidaknya varians residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residual mempunyai varians yang sama, disebut homoskedastisitas. Jika variansnya tidak sama maka disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Santosa (2014:352) menjelaskan bahwa untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada tidak membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar, dan menyempit) maka akan terjadi masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu-sumbu, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Indriantoro dan Supomo (2013: 202) menjelaskan penggunaan metode statistik untuk penelitian terhadap satu variabel penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis dapat ditentukan berdasarkan tujuan studi (masalah atau pertanyaan penelitian) dan skala pengukuran variabel yang bersangkutan. Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS versi 16.0 for windows*. Adapun beberapa pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.6.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Regresi linier berganda digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel terikat dengan variabel bebas.

Model regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y_2 = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Minat Pemanfaatan SI

Y_2 = Penggunaan SI

X_1 = Ekspektasi Kinerja

X_2 = Ekspektasi Usaha

X_3 = Faktor Sosial

X_4 = Kondisi yang Memfasilitasi

β = Koefisien Regresi

e = error

3.6.4.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Untuk menguji apakah variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikatnya digunakan Uji - t (Uji hipotesis secara parsial). Uji hipotesis secara parsial adalah menguji setiap koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh atau tidak terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel independen ekpektasi kinerja (X_1), ekspektasi usaha (X_2), pengaruh sosial (X_3), kondisi yang memfasilitasi (X_4) dan variabel dependen minat pemanfaatan SI (Y_1), penggunaan SI (Y_2) dirumuskan dalam persamaan sebagai berikut:

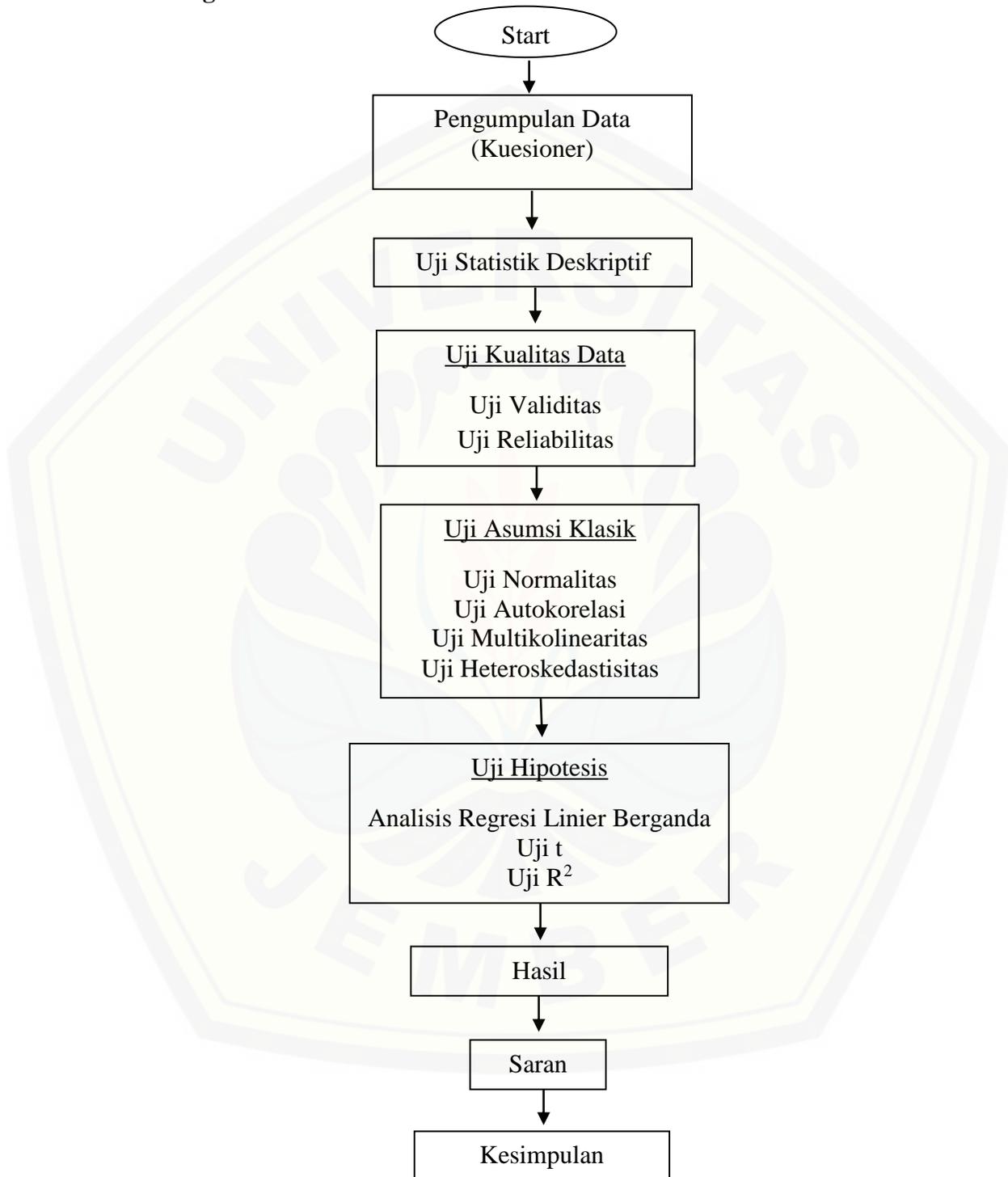
Ghozali (2013:98) menjelaskan bahwa penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka hipotesis diterima.
2. Jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} maka hipotesis ditolak.

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 \leq \text{Koefisien Determinasi } R^2 \leq 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.7 Kerangka Pemecah Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah

BAB 5. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap variabel minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Hal tersebut disebabkan karena responden belum merasakan manfaat yang diberikan oleh sistem informasi.
2. Variabel ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Sedangkan, variabel ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI. Artinya, kemudahan yang dirasakan dalam mengoperasikan SI hanya meningkatkan minat atau keinginan untuk memanfaatkan, tetapi tidak ada tindakan dalam penggunaan SI.
3. Faktor sosial tidak memiliki pengaruh terhadap minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI. Hal ini disebabkan karena tidak adanya dukungan dari lingkungan sosial responden untuk meningkatkan minat pemanfaatan dan penggunaan SI.
4. Variabel kondisi yang memfasilitasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SI. Akan tetapi, variabel kondisi yang memfasilitasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan SI. Artinya, dengan adanya sarana dan prasarana yang diberikan hanya mempengaruhi minat atau keinginan responden untuk memanfaatkan, tetapi tidak ada tindakan yang dilakukan responden untuk menggunakan SI.

5.2 Keterbatasan

1. Variabel independen dalam penelitian ini memiliki pengaruh sebesar 0,094 atau 9,4% terhadap minat pemanfaatan SI dan sebesar 0,015 atau 1,5% terhadap penggunaan SI. Artinya ada variabel lain selain variabel dalam

penelitian ini yang dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SI dan penggunaan SI.

2. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data. Peneliti juga tidak menggunakan uji *non response* bias sehingga peneliti tidak dapat mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi kuesioner.
3. Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu periode saja (*cross sectional*) sehingga hanya bisa mengungkapkan permasalahan pada saat itu juga.
4. Penelitian ini hanya menggunakan pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi yang bekerja menggunakan sistem informasi selama lebih dari tiga tahun sebagai sampel penelitian. Sehingga hasil yang didapat kurang optimal.

5.3 Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mempertimbangkan variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi minat pemanfaatan SI seperti kesesuaian tugas, pimpinan/atasan dan lain-lain.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mempertimbangkan penggunaan media pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi agar data yang dihasilkan bisa lebih *real*. Namun, dengan metode pengumpulan data seperti itu, peneliti juga harus mempertimbangkan waktu dan biaya.
3. Peneliti selanjutnya harus mempertimbangkan waktu dalam penelitiannya yang kemungkinan memiliki hasil yang berbeda, seperti pra-pelatihan, pasca pelatihan dan lain-lain. Sehingga diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat memilih dan mempertimbangkan waktu yang tepat dalam melakukan penelitian.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode sampling yang berbeda agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Fitria. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Penerbitan di Surakarta. Fakultas Ekonomi-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ahmad, dan Pambudi, Bambang. 2014. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Internet Banking* (Studi Pada Program Layanan *Internet Banking* BRI). *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No 1.
- Augustine, Yvonne dan Kristaung, Robert. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly* Vol.13 No.3 pp.319-339.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 2000, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Detik.com. 2014. 189 Desa di Banyuwangi akan Terapkan Penganggaran dan Pengawasan Online. (diupload pada 25 November 2014, 17:21 WIB)
- Fiddin, Fachroh., Kamaliah., dan Hardi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal SOROT* Vol. 8 Nomer 1.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hall, A James. 2001. *Accounting Information System*, edisi Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi 1*. Yogyakarta: Universitas Gadjra Mada.

- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Perpustakaan Universitas Mercubuana*. (<http://digilib.mercubuana.ac.id>)
- Hanggono, AA., Handayani, SR., dan Susilo, Heru. 2015. Analisis Atas Praktek TAM (*Technology Acceptance Model*) Dalam Mendukung Bisnis *Online*. Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 26 No. 1*.
- Indriantoro, Nur dan Sopomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Teknologi Informasi Edisi ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul., dan Triwahyuni, Terra CH. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta. C.V ANDI.
- Kurniawan, Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus Pada Bank BRI Sekarisidenan Surakarta). FEB-UNMUH Surakarta
- Kurniawati, Wiewien. 2010. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). FE-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Tangerang. Graha Ilmu.
- Mahendra, AR., dan Affandy. 2013. Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). FEB-UB.
- Nasution, FM. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- News.memotimuronline.com, 2015. MoU SIKD Pemkot Probolinggo dan Pemda Banyuwangi. (Diupload pada 31 Januari 2015).
- Pramudita, Aditya. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Universitas Di Surakarta). Fakultas Ekonomi-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.

- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010: Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Salamah, Irma dan Kusumanto, R.D. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro POLSRI. *Jurnal Digit Vol.5, No.2 : 121-132*
- Santosa, Singgih. 2014. *SPSS 22 from Essential to Export Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Thompson, Ronald, Christopher.A.H, and Jane.M.H. 1991. Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly*. 21(3).
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly* (27:3),pp.425-478.
- Venkatesh, Viswanath, and Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*. Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204.

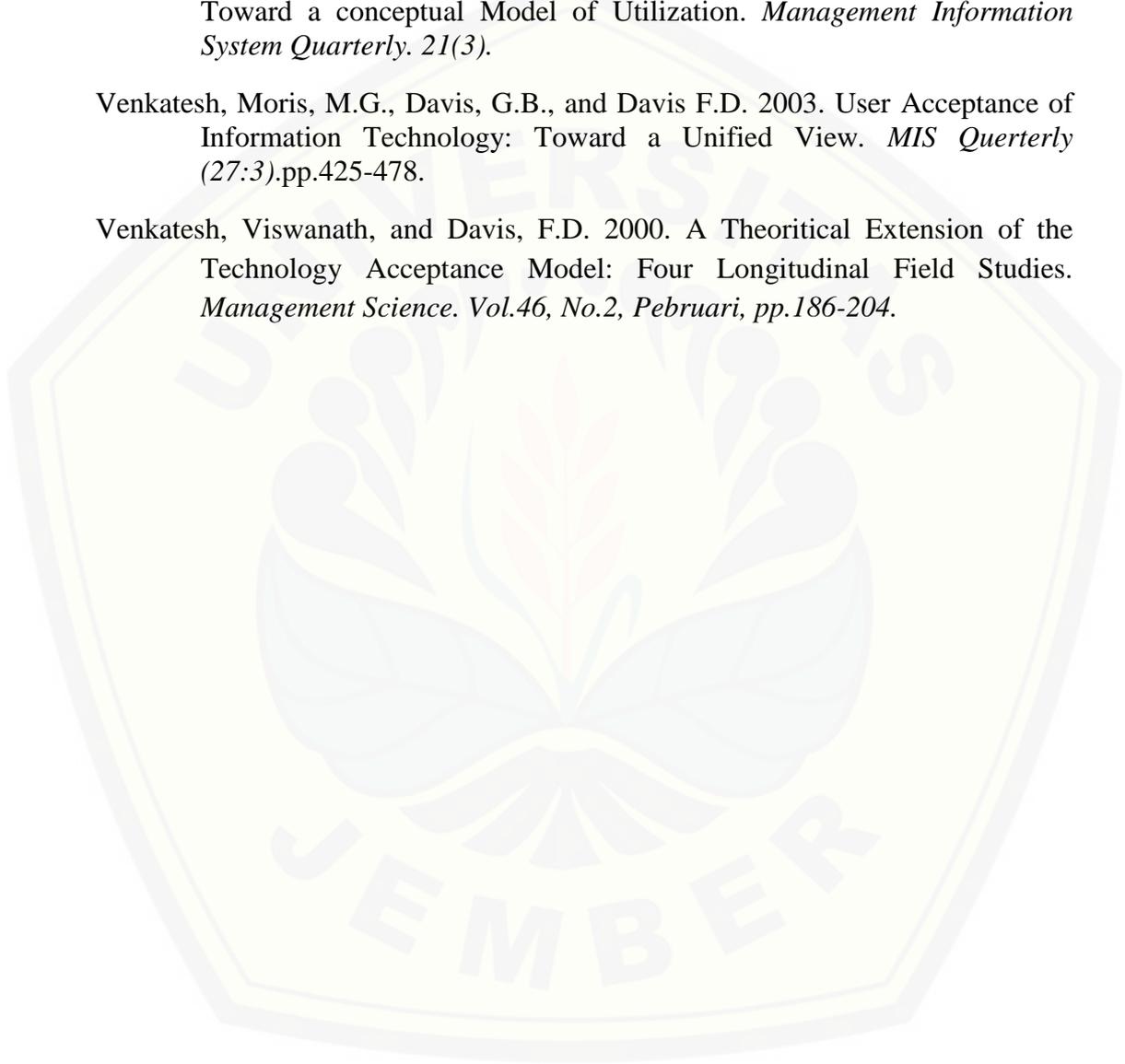
DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Fitria. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer Pada Perusahaan Penerbitan di Surakarta. Fakultas Ekonomi-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ahmad, dan Pambudi, Bambang. 2014. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan *Internet Banking* (Studi Pada Program Layanan *Internet Banking* BRI). *Jurnal Studi Manajemen*, Vol. 8, No 1.
- Augustine, Yvonne dan Kristaung, Robert. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Davis, F.D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly* Vol.13 No.3 pp.319-339.
- Davis, F.D., Bagozzi, R.P., and Warsaw, P.R., 2000, "User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models," *Management Science*, Vol.39, No.8, pp. 983-1003.
- Detik.com. 2014. 189 Desa di Banyuwangi akan Terapkan Penganggaran dan Pengawasan Online. (diupload pada 25 November 2014, 17:21 WIB)
- Fiddin, Fachroh., Kamaliah., dan Hardi. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Pemerintah Provinsi Riau). *Jurnal SOROT* Vol. 8 Nomer 1.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, 7th ed. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hall, A James. 2001. *Accounting Information System*, edisi Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Symposium Nasional Sistem Teknologi Informasi 1*. Yogyakarta: Universitas Gadjadara.
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal*

Perpustakaan Universitas Mercubuana.
(<http://digilib.mercubuana.ac.id>)

- Hanggono, AA., Handayani, SR., dan Susilo, Heru. 2015. Analisis Atas Praktek TAM (*Technology Acceptance Model*) Dalam Mendukung Bisnis Online. Dengan Memanfaatkan Jejaring Sosial. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/Vol. 26 No. 1*.
- Indriantoro, Nur dan Sopomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. (Edisi Pertama). Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM.
- Jogiyanto. 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Jogiyanto. 2008. *Sistem Teknologi Informasi Edisi ketiga*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kadir, Abdul., dan Triwahyuni, Terra CH. 2003. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta. C.V ANDI.
- Kurniawan, Agus. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus Pada Bank BRI Sekarisidenan Surakarta). FEB-UNMUH Surakarta
- Kurniawati, Wiewien. 2010. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Teknologi Informasi (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). FE-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Ladjamudin, Al-Bahra. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Tangerang. Graha Ilmu.
- Mahendra, AR., dan Affandy. 2013. Faktor-Faktor Yang Memepengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar). FEB-UB.
- Nasution, FM. (2004). Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku (*Behavioral Aspect*). Fakultas Ekonomi Universitas Sumatra Utara.
- News.memotimuronline.com, 2015. MoU SIKD Pemkot Probolinggo dan Pemda Banyuwangi. (Diupload pada 31 Januari 2015).
- Pramudita, Aditya. 2010. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Pada Universitas Di Surakarta). Fakultas Ekonomi-Universitas Sebelas Maret: Surakarta.
- Republik Indonesia. 2010. *Peraturan Pemerintah No. 65 Tahun 2010: Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005 Tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD)*. Jakarta: Republik Indonesia.

- Salamah, Irma dan Kusumanto, R.D. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro POLSRI. *Jurnal Digit Vol.5, No.2 : 121-132*
- Santosa, Singgih. 2014. *SPSS 22 from Essential to Export Skills*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Thompson, Ronald, Christopher.A.H, and Jane.M.H. 1991. Personal Computing: Toward a conceptual Model of Utilization. *Management Information System Quarterly. 21(3)*.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Technology: Toward a Unified View. *MIS Quarterly (27:3)*.pp.425-478.
- Venkatesh, Viswanath, and Davis, F.D. 2000. A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science. Vol.46, No.2, Pebruari, pp.186-204*.



KUESIONER

A. DATA DEMOGRAFI

1. Umur : tahun

2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

3. Pendidikan Terakhir :

S3 S2 S1 Diploma Lainnya

4. Jabatan :

5. Pengalaman Kerja :tahunbulan

6. Pengalaman menggunakan sistem informasi berbasis komputer
tahun

B. PERTANYAAN RISET

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban pada kolom yang tersedia dengan cara melingkari angka-angka yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu terhadap penggunaan sistem informasi berbasis komputer dengan pilihan jawaban : (1) Sangat Tidak Setuju (STS), (2) Tidak Setuju (TS), (3) Netral (N), (4) Setuju (S) dan (5) Sangat Setuju (SS).

PETUNJUK PENGISIAN :

1. Kuesioner ini ditunjukkan hanya kepada kepala bagian, staff, dan seluruh karyawan perusahaan/organisasi yang dalam melaksanakan pekerjaannya di perusahaan/organisasi Bapak/Ibu sudah biasa/dapat/mampu/familier dalam menggunakan sistem informasi berbasis komputer.
2. Jawaban yang disampaikan kepada peneliti merupakan suatu perwujudan dari intensitas perusahaan/organisasi atas penggunaan sistem informasi berbasis komputer, sehingga untuk mendapatkan hasil penelitian yang maksimal, diharapkan Bapak/Ibu dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan jujur.
3. Apabila perusahaan/organisasi tidak menggunakan sistem informasi yang berbasis komputer dalam operasional, Bapak/Ibu tidak perlu merespon kuesioner ini.

EKSPEKTASI KINERJA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Produktifitas kinerja saya meningkat, sehingga mendorong saya untuk menggunakan sistem informasi.					
2.	Saya mendapatkan banyak manfaat selama menggunakan sistem informasi.					
3.	Saya menggunakan sistem informasi					

	untuk menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.					
4.	Saya menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kualitas output pekerjaan saya.					
5.	Saya menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan efektivitas pekerjaan saya.					
6.	Jika saya menggunakan sistem maka akan meningkatkan peluang saya untuk naik jabatan.					

EKSPEKTASI USAHA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya dapat menggunakan sistem dalam perusahaan/organisasi tanpa melalui training.					
2.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem.					
3.	Sistem Informasi menyita waktu saya dalam menyelesaikan pekerjaan.					
4.	Saya lebih memerlukan waktu untuk aktivitas teknik selama menggunakan sistem informasi (misal:input data, dll).					
5.	Saya percaya bahwa semua pekerjaan yang diinginkan dapat diselesaikan					

	dengan menggunakan sistem.					
6.	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sistem di perusahaan/organisasi.					

PENGARUH SOSIAL

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagian besar rekan kerja mempengaruhi saya supaya menggunakan sistem dalam menyelesaikan pekerjaan.					
2.	Atasan saya mempengaruhi saya untuk menggunakan sistem.					
3.	Atasan saya sangat membantu dalam penggunaan sistem.					
4.	Secara umum, perusahaan/organisasi mendukung penggunaan sistem.					
5.	Dalam perusahaan/organisasi saya, individu yang memahami sistem mempunyai status yang lebih tinggi daripada yang tidak.					
6.	Ahli dalam sistem adalah simbol status dalam perusahaan/organisasi saya.					

KONDISI YANG MEMFASILITASI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya memiliki sumber daya (misal: komputer, software) yang diperlukan untuk menggunakan sistem.					
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk dapat menjalankan sistem.					
3.	Instruktur khusus yang membantu penggunaan sistem telah tersedia bagi saya.					
4.	Terdapat tenaga ahli yang tersedia untuk membantu masalah-masalah saya dalam menggunakan sistem.					
5.	Saya menggunakan sistem sesuai dengan cara bekerja saya.					

MINAT PEMANFAATAN SI

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mempunyai keinginan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.					
2.	Saya memprediksi bahwa saya akan menggunakan sistem informasi untuk waktu yang akan datang.					
3.	Saya berencana akan menggunakan sistem					

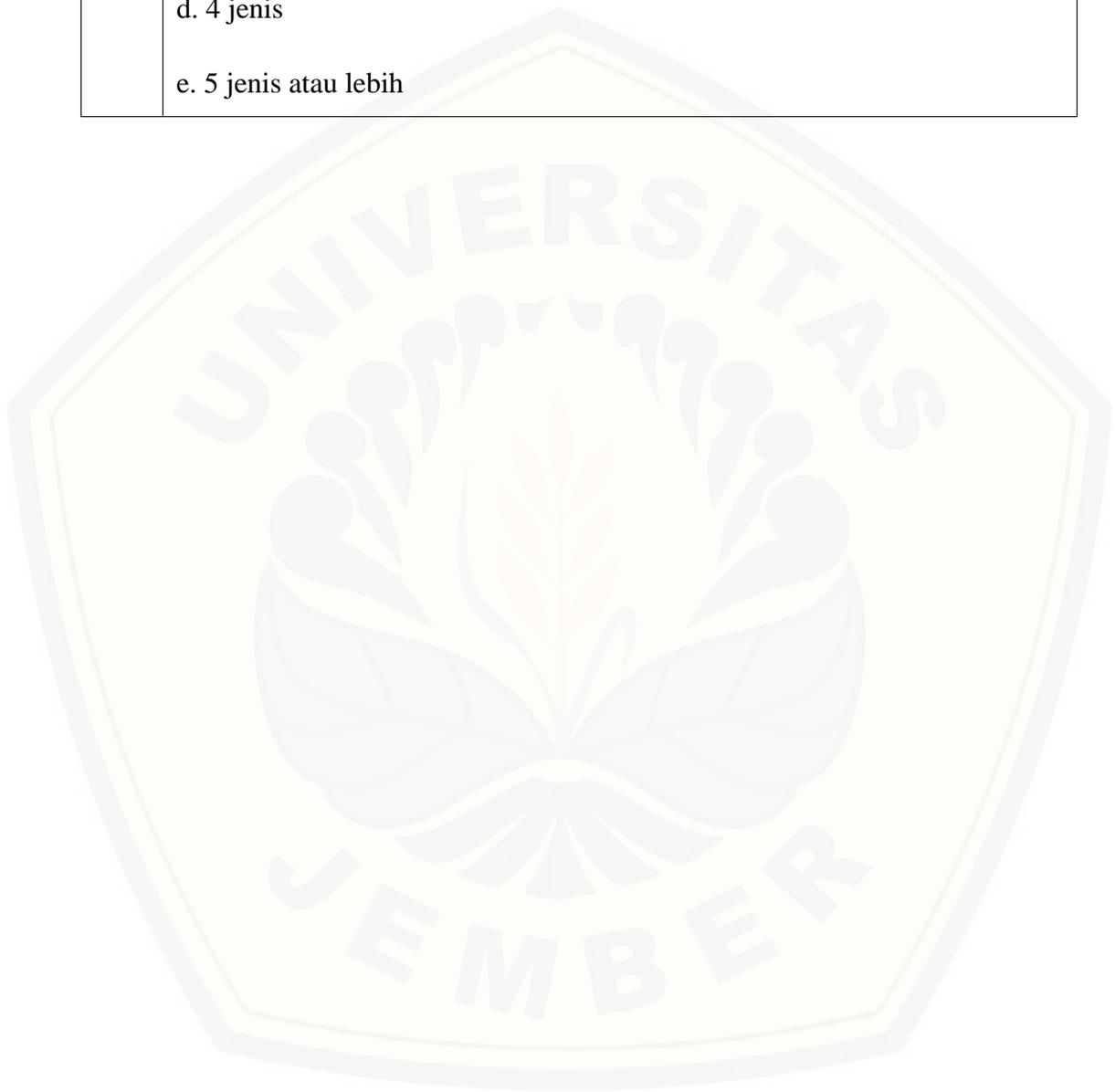
informasi untuk waktu yang akan datang.					
---	--	--	--	--	--

C. PERTANYAAN PENELITIAN MENGENAI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI.

Petunjuk : Bapak/Ibu cukup memilih salah satu jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan cara melingkari huruf-huruf yang tersedia sesuai dengan persepsi Bapak/Ibu.

No.	PERTANYAAN
1.	<p>Intensitas dalam penggunaan sistem informasi berbasis komputer dalam satu hari (berhubungan dengan pekerjaan saya) :</p> <p>a. Kurang dari 15 menit</p> <p>b. 30 – 40 menit</p> <p>c. 60 – 75 menit</p> <p>d. 90 – 105 menit</p> <p>e. Lebih dari 120 menit</p>
2.	<p>Frekuensi dalam penggunaan sistem informasi :</p> <p>a. Sekali atau dua kali dalam sebulan</p> <p>b. Sekali atau dua kali dalam ½ bulan</p> <p>c. Sekali atau dua kali dalam seminggu</p> <p>d. Sekali dalam satu hari</p> <p>e. Beberapa kali dalam satu hari</p>
3.	<p>Banyaknya jenis software yang saya gunakan dalam pekerjaan (misalnya: Microsoft Word, Microsoft Excel, Microsoft Access, Power Point, General Ledger, MYOB, dll) :</p>

- | |
|-----------------------|
| a. 1 Jenis |
| b. 2 jenis |
| c. 3 jenis |
| d. 4 jenis |
| e. 5 jenis atau lebih |



Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	107	9	30	2009	18.78	4.874	23.761
X2	107	9	30	1897	17.73	4.122	16.992
X3	107	9	30	2028	18.95	4.565	20.837
X4	107	7	25	1853	17.32	3.700	13.691
Y1	107	5	15	1232	11.51	2.263	5.120
Y2	107	5	15	1249	11.67	2.264	5.128
Valid N (listwise)	107						

TX3	Pearson Correlation	.795**	.841**	.734**	.837**	.792**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X₄ (Kondisi Yang Memfasilitasi)

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	TX4
X1	Pearson Correlation	1	.587**	.588**	.571**	.730**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X2	Pearson Correlation	.587**	1	.560**	.650**	.451**	.794**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X3	Pearson Correlation	.588**	.560**	1	.631**	.715**	.841**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X4	Pearson Correlation	.571**	.650**	.631**	1	.603**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107	107	107
X5	Pearson Correlation	.730**	.451**	.715**	.603**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107	107	107
TX4	Pearson Correlation	.839**	.794**	.841**	.832**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y₁ (Minat Pemanfaatan SI)

Correlations

	Y1	Y2	Y3	TY1
--	----	----	----	-----

Y1	Pearson Correlation	1	.530**	.408**	.797**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107
Y2	Pearson Correlation	.530**	1	.545**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107
Y3	Pearson Correlation	.408**	.545**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107
TY1	Pearson Correlation	.797**	.846**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel Y₂ (Penggunaan SI)

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TY2
Y1	Pearson Correlation	1	.582**	.431**	.811**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	107	107	107	107
Y2	Pearson Correlation	.582**	1	.541**	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	107	107	107	107
Y3	Pearson Correlation	.431**	.541**	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	107	107	107	107
TY2	Pearson Correlation	.811**	.853**	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	107	107	107	107

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel Ekspektasi Kinerja (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.49	17.045	.720	.896
X2	15.67	16.222	.802	.883
X3	15.61	16.580	.754	.891
X4	15.55	16.306	.786	.886
X5	15.61	16.543	.750	.891
X6	15.95	18.120	.663	.903

Variabel Ekspektasi Usaha (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	14.57	11.738	.665	.834
X2	14.79	11.680	.745	.820
X3	14.78	12.176	.623	.842
X4	14.64	11.344	.718	.824

X5	14.72	12.241	.641	.839
X6	15.15	13.600	.521	.858

Variabel Faktor Sosial (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.877	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	15.62	14.635	.689	.855
X2	15.74	14.101	.754	.844
X3	15.79	15.491	.615	.867
X4	15.64	13.668	.737	.848
X5	15.84	15.173	.699	.854
X6	16.15	15.883	.612	.868

Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	13.69	8.932	.739	.856
X2	13.86	8.914	.658	.876
X3	13.89	8.987	.744	.854

X4	13.98	9.151	.734	.857
X5	13.85	9.091	.743	.855

Variabel Minat Pemanfaatan SI (Y₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	7.58	2.604	.533	.705
Y2	7.79	2.472	.640	.579
Y3	7.66	2.622	.543	.692

Variabel Penggunaan SI (Y₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.761	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	7.64	2.611	.574	.701
Y2	7.88	2.485	.663	.602
Y3	7.83	2.556	.546	.735

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	X4	Y1	Y2
N		107	107	107	107	107	107
Normal Parameters ^a	Mean	18.78	17.73	18.95	17.32	11.51	11.67
	Std. Deviation	4.874	4.122	4.565	3.700	2.263	2.264
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.108	.103	.116	.102	.107
	Positive	.108	.108	.084	.110	.088	.096
	Negative	-.088	-.095	-.103	-.116	-.102	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		1.115	1.116	1.065	1.200	1.052	1.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166	.166	.207	.112	.218	.175
a. Test distribution is Normal.							

Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.421	1.872		3.965	.000		
	X1	.071	.044	.152	1.587	.116	.968	1.033
	X2	.099	.052	.179	1.895	.061	.990	1.010
	X3	-.042	.047	-.086	-.900	.370	.981	1.019
	X4	.105	.059	.172	1.799	.075	.967	1.034

a. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.077	1.953		6.184	.000		
	X1	-.010	.046	-.022	-.218	.828	.968	1.033
	X2	.043	.054	.078	.788	.433	.990	1.010
	X3	-.045	.049	-.091	-.913	.363	.981	1.019
	X4	-.007	.061	-.011	-.114	.910	.967	1.034

a. Dependent Variable: Y2

Uji Heteroskedastisitas

Variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ Terhadap Y₁

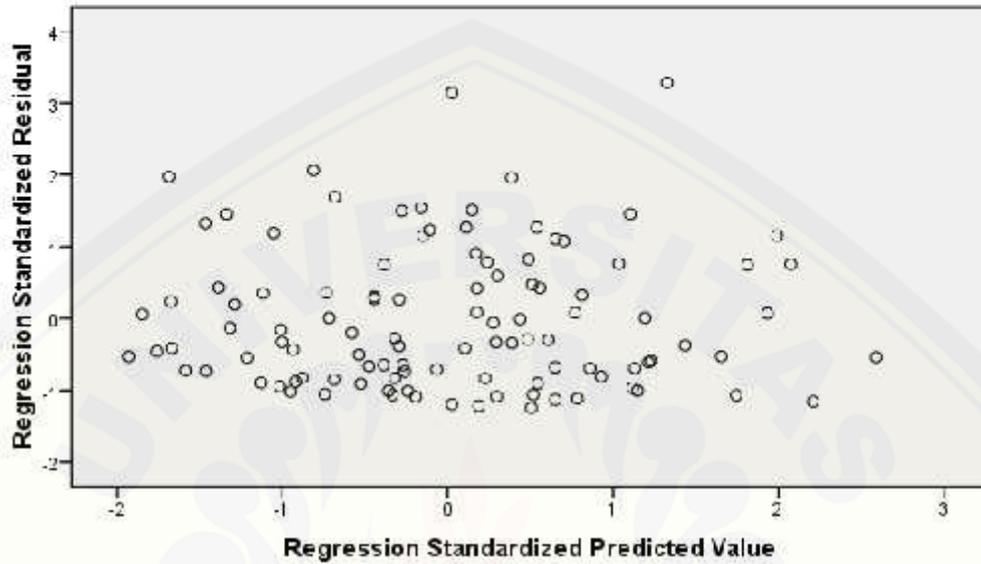
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.555	1.175		1.323	.189
	X1	.038	.028	.134	1.347	.181
	X2	-.024	.033	-.071	-.725	.470
	X3	-.025	.030	-.085	-.860	.392
	X4	.017	.037	.046	.461	.646

a. Dependent Variable: ABRES

Scatterplot

Dependent Variable: ABRES



Variabel X₁, X₂, X₃, dan X₄ Terhadap Y₂

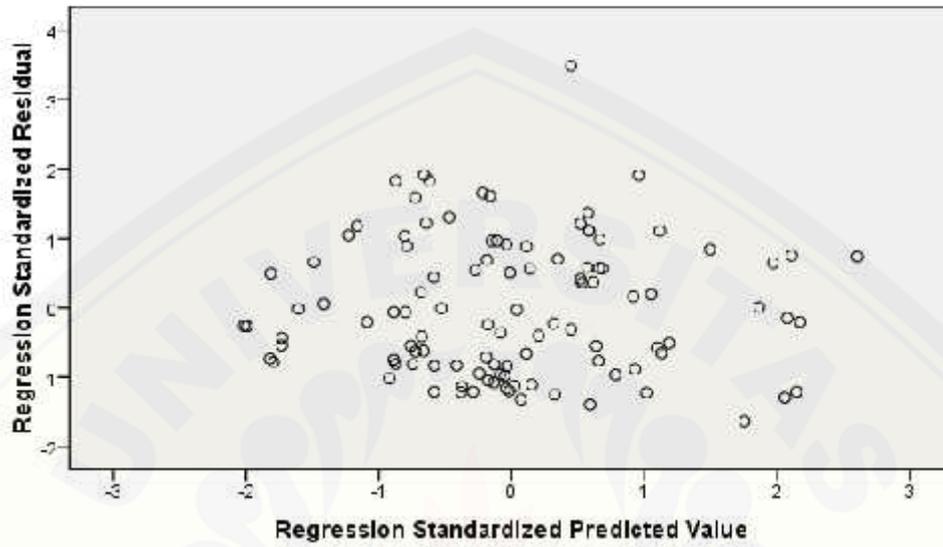
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.174	1.063		-.164	.870
	X1	.086	.025	.323	3.398	.071
	X2	.007	.030	.024	.253	.801
	X3	.008	.027	.028	.301	.764
	X4	.006	.033	.017	.182	.856

a. Dependent Variable: ABRES2

Scatterplot

Dependent Variable: ABRES2



Pengujian Hipotesis

Persamaan 1

Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.306 ^a	.094	.058	2.196

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.421	1.872		3.965	.000
	X1	.071	.044	.152	1.587	.116
	X2	.099	.052	.179	1.895	.041
	X3	-.042	.047	-.086	-.900	.370
	X4	.105	.059	.172	1.799	.045

a. Dependent Variable: Y1

Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.121 ^a	.015	-.024	2.291

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.077	1.953		6.184	.000
	X1	-.010	.046	-.022	-.218	.828
	X2	.043	.054	.078	.788	.433
	X3	-.045	.049	-.091	-.913	.363
	X4	-.007	.061	-.011	-.114	.910

a. Dependent Variable: Y2

Rekapitulasi Jawaban Responden

No. Responden	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	TX 1	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	TX 2
1	5	5	5	4	5	4	28	3	4	4	4	4	3	22
2	5	5	5	5	5	3	28	4	4	4	4	5	3	24
3	5	5	5	5	5	3	28	3	3	5	4	5	3	23
4	5	5	5	5	5	5	30	3	3	3	3	2	1	15
5	5	5	5	5	5	5	30	5	4	4	5	5	5	28
6	4	4	4	3	3	3	21	5	5	5	5	5	5	30
7	2	2	2	2	2	2	12	3	3	3	3	3	3	18
8	3	4	3	4	4	3	21	4	3	5	3	3	3	21
9	3	2	3	3	3	4	18	2	2	2	2	2	2	12
10	1	1	2	1	2	2	9	3	3	5	3	4	3	21
11	3	3	3	3	4	3	19	3	3	2	3	4	3	18
12	1	1	2	2	2	2	10	1	1	2	1	2	2	9
13	3	4	3	3	4	4	21	3	3	3	4	3	3	19
14	3	3	3	3	2	2	16	2	1	2	2	2	1	10
15	3	4	4	4	3	3	21	4	4	3	3	4	3	21
16	3	4	3	3	3	3	19	3	3	3	2	3	2	16
17	3	3	3	3	3	2	17	5	3	3	4	3	3	21
18	3	3	3	4	2	2	17	3	3	3	3	4	3	19
19	3	4	4	4	4	3	22	3	3	4	3	2	2	17
20	4	4	4	4	5	3	24	4	2	2	3	3	3	17
21	3	3	5	4	5	3	23	2	3	3	3	2	2	15
22	3	3	3	3	2	1	15	3	2	2	3	3	2	15
23	5	4	4	5	5	5	28	3	3	3	3	4	2	18
24	5	5	5	5	5	5	30	4	3	3	3	3	3	19

25	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
26	4	3	5	3	3	3	21	2	2	3	2	2	3	14
27	2	2	2	2	2	2	12	3	3	4	3	3	2	18
28	3	3	5	3	4	3	21	5	3	3	1	1	2	15
29	3	3	2	3	4	3	18	3	3	3	3	3	3	18
30	1	1	2	1	2	2	9	3	3	2	3	2	2	15
31	3	3	3	4	3	3	19	2	2	3	3	3	2	15
32	2	1	2	2	2	1	10	3	4	3	3	3	3	19
33	4	4	3	3	4	3	21	3	3	3	3	3	3	18
34	3	3	3	2	3	2	16	1	2	2	2	2	2	11
35	5	3	3	4	3	3	21	2	2	1	3	1	2	11
36	3	3	3	3	4	3	19	2	3	2	2	2	2	13
37	3	3	4	3	2	2	17	3	3	2	2	3	2	15
38	4	2	2	3	3	3	17	5	5	3	5	4	3	25
39	2	3	3	3	2	2	15	5	3	3	5	4	3	23
40	3	2	2	3	3	2	15	5	4	4	4	4	3	24
41	1	2	2	2	2	2	11	4	4	5	4	4	2	23
42	2	2	1	3	1	2	11	4	4	4	4	3	3	22
43	2	3	2	2	2	2	13	4	4	3	5	4	4	24
44	3	3	2	2	3	2	15	4	4	4	4	3	4	23
45	5	5	3	5	4	3	25	2	1	1	2	2	2	10
46	5	3	3	5	4	3	23	4	5	4	3	3	2	21
47	5	4	4	4	4	3	24	2	3	2	4	3	2	16
48	4	4	5	4	4	2	23	4	3	4	4	4	2	21
49	4	4	4	4	3	3	22	4	3	3	4	3	2	19
50	4	4	3	5	4	4	24	3	3	3	2	3	3	17
51	4	4	4	4	3	4	23	2	2	4	3	3	3	17
52	2	1	1	2	2	2	10	3	2	2	3	2	3	15
53	4	5	4	3	3	2	21	4	3	3	2	1	2	15
54	2	3	2	4	3	2	16	3	3	3	3	4	2	18

55	4	3	4	4	4	2	21	4	3	3	3	3	3	19
56	4	3	3	4	3	2	19	3	3	3	3	3	3	18
57	3	3	3	2	3	3	17	2	2	3	2	2	3	14
58	2	2	4	3	3	3	17	3	4	3	5	3	4	22
59	3	2	2	3	2	3	15	2	2	1	1	2	2	10
60	4	3	3	2	1	2	15	2	2	2	2	4	3	15
61	3	3	3	3	4	2	18	4	2	3	3	2	1	15
62	4	3	3	3	3	3	19	3	4	3	3	3	3	19
63	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	18
64	2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	3	2	17
65	3	4	3	5	3	4	22	3	3	2	2	4	3	17
66	2	2	1	1	2	2	10	3	2	3	2	3	2	15
67	2	2	2	2	4	3	15	3	2	2	3	3	2	15
68	4	2	3	3	2	1	15	3	3	3	4	3	2	18
69	3	4	3	3	3	3	19	1	2	2	2	2	2	11
70	3	3	3	3	3	3	18	2	2	1	3	1	2	11
71	3	3	3	3	3	2	17	2	3	2	2	2	2	13
72	3	3	2	2	4	3	17	3	3	2	2	3	2	15
73	3	2	3	2	3	2	15	5	5	3	5	4	3	25
74	3	2	2	3	3	2	15	5	3	3	5	4	3	23
75	3	3	3	4	3	2	18	5	4	4	4	4	3	24
76	3	3	3	3	4	3	19	4	4	5	4	4	2	23
77	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	3	22
78	2	1	3	3	3	2	14	4	4	3	5	4	4	24
79	3	3	4	3	3	2	18	4	4	4	4	3	4	23
80	5	3	3	1	1	2	15	2	1	1	2	2	2	10
81	3	3	3	3	3	3	18	4	5	4	3	3	2	21
82	3	3	2	3	2	2	15	2	3	2	4	3	2	16
83	2	2	3	3	3	2	15	4	3	4	4	4	2	21
84	3	4	3	3	3	3	19	4	3	3	4	3	2	19

85	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	2	3	3	17
86	2	1	1	2	1	3	10	2	2	4	3	3	3	17
87	4	3	4	3	4	3	21	3	2	2	3	2	3	15
88	3	3	3	3	2	2	16	4	3	3	2	1	2	15
89	4	3	3	4	3	4	21	3	3	3	3	4	2	18
90	3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	3	3	19
91	3	3	2	3	3	3	17	3	3	3	3	3	3	18
92	3	3	2	3	3	3	17	2	2	3	2	2	3	14
93	4	4	3	1	1	2	15	3	4	3	5	3	4	22
94	4	2	2	2	2	3	15	2	2	1	1	2	2	10
95	3	3	3	3	3	3	18	2	2	2	2	4	3	15
96	4	3	3	3	3	3	19	4	2	3	3	2	1	15
97	3	2	3	3	4	3	18	3	4	3	3	3	3	19
98	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
99	4	3	4	4	3	3	21	3	3	3	3	3	2	17
100	4	5	4	5	4	5	27	3	3	2	2	4	3	17
101	4	3	4	4	3	3	21	3	2	3	2	3	2	15
102	4	4	5	5	4	3	25	3	2	2	3	3	2	15
103	4	4	5	4	5	4	26	3	3	3	4	3	2	18
104	4	3	4	4	4	3	22	3	3	3	3	4	3	19
105	4	4	4	4	4	4	24	3	3	3	3	3	3	18
106	4	4	4	4	4	4	24	2	1	3	3	3	2	14
107	4	5	5	5	5	5	29	3	3	4	3	3	2	18

X1	X2	X3	X4	X5	X6	TX3	X1	X2	X3	X4	X5	TX4
4	4	4	5	4	4	25	2	2	2	2	3	11
5	4	4	5	5	5	28	2	3	3	2	2	12
5	5	5	5	5	5	30	3	2	3	2	3	13

3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	15
4	3	5	3	3	3	21	5	5	5	5	5	25
2	2	2	2	2	2	12	5	4	4	5	5	23
3	3	5	3	4	3	21	5	4	5	5	5	24
3	3	2	3	4	3	18	5	5	5	3	5	23
1	1	2	1	2	2	9	4	4	5	5	4	22
3	3	3	4	3	3	19	5	5	5	4	5	24
2	1	2	2	2	1	10	5	3	5	5	5	23
4	4	3	3	4	3	21	2	2	2	2	2	10
3	4	4	4	4	3	22	5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	3	24	3	3	3	4	3	16
3	3	5	4	5	3	23	5	5	4	3	4	21
3	3	3	3	2	1	15	4	4	3	4	4	19
5	4	4	5	5	5	28	3	3	4	3	4	17
5	5	5	5	5	5	30	4	4	3	3	3	17
3	3	3	3	3	3	18	3	2	3	3	4	15
4	3	5	3	3	3	21	3	3	3	3	3	15
2	2	2	2	2	2	12	4	4	3	4	3	18
3	3	5	3	4	3	21	5	3	4	3	4	19
3	3	2	3	4	3	18	4	5	3	3	3	18
1	1	2	1	2	2	9	3	3	3	2	3	14
3	3	3	4	3	3	19	5	5	4	4	4	22
2	1	2	2	2	1	10	2	2	2	2	2	10
4	4	3	3	4	3	21	2	2	2	3	2	11
3	3	3	2	3	2	16	4	3	3	2	3	15
5	3	3	4	3	3	21	3	3	4	5	4	19
3	3	3	3	4	3	19	4	3	3	3	5	18
3	3	4	3	2	2	17	4	4	3	3	3	17
4	2	2	3	3	3	17	3	4	4	3	3	17
2	3	3	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15

3	2	2	3	3	2	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	4	2	18	4	3	4	3	4	18
4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	4	3	18
2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	2	14
3	3	4	3	3	2	18	3	4	4	4	3	18
5	3	3	1	1	2	15	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	3	3	18	5	3	3	3	4	18
3	3	2	3	2	2	15	3	3	3	3	3	15
2	2	3	3	3	2	15	3	3	3	3	3	15
3	4	3	3	3	3	19	4	4	3	4	4	19
3	3	3	3	3	3	18	3	4	4	3	4	18
1	2	2	2	2	2	11	3	2	1	2	2	10
2	2	1	3	1	2	11	4	5	3	5	4	21
2	3	2	2	2	2	13	4	3	3	3	3	16
3	3	2	2	3	2	15	4	4	5	4	4	21
5	5	3	5	4	3	25	3	5	4	4	3	19
5	3	3	5	4	3	23	3	3	4	3	4	17
5	4	4	4	4	3	24	4	4	3	3	3	17
4	4	5	4	4	2	23	3	2	3	3	4	15
4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	15
4	4	3	5	4	4	24	4	4	3	4	3	18
4	4	4	4	3	4	23	5	3	4	3	4	19
2	1	1	2	2	2	10	4	5	3	3	3	18
4	5	4	3	3	2	21	3	3	3	2	3	14
2	3	2	4	3	2	16	5	5	4	4	4	22
4	3	4	4	4	2	21	2	2	2	2	2	10
4	3	3	4	3	2	19	5	3	4	3	4	19
3	3	3	2	3	3	17	4	5	3	3	3	18
2	2	4	3	3	3	17	3	2	3	3	4	15

3	2	2	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	3	2	1	2	15	4	4	3	4	3	18
3	3	3	3	4	2	18	5	3	4	3	4	19
4	3	3	3	3	3	19	4	5	3	3	3	18
3	3	3	3	3	3	18	4	5	3	5	4	21
2	2	3	2	2	3	14	4	3	3	3	3	16
3	4	3	5	3	4	22	4	4	5	4	4	21
2	2	1	1	2	2	10	3	5	4	4	3	19
2	2	2	2	4	3	15	4	3	4	3	4	18
4	2	3	3	2	1	15	4	4	3	4	4	19
3	4	3	3	3	3	19	4	4	3	4	3	18
3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	2	17	3	4	4	4	3	18
3	3	2	2	4	3	17	3	3	3	3	3	15
3	2	3	2	3	2	15	5	3	3	3	4	18
2	2	3	2	2	3	14	3	3	3	3	3	15
3	4	3	5	3	4	22	3	3	3	3	3	15
3	4	3	5	3	4	22	4	4	3	4	4	19
3	4	3	5	3	4	22	3	4	4	3	4	18
2	1	1	2	2	2	10	4	4	5	5	4	22
4	5	4	3	3	2	21	5	5	5	4	5	24
5	5	4	5	5	4	28	4	5	5	4	4	22
5	3	3	5	4	3	23	3	3	3	3	4	16
5	3	3	5	4	3	23	3	2	4	3	3	15
3	4	3	5	3	4	22	3	2	4	3	3	15
4	5	4	3	3	2	21	3	5	4	4	3	19
3	4	3	5	3	4	22	4	3	4	3	4	18
4	4	4	4	3	3	22	4	4	5	4	4	21
4	5	4	3	3	2	21	5	5	5	5	5	25
3	4	3	5	3	4	22	3	3	3	3	3	15

4	3	3	3	3	3	19	5	3	3	3	4	18
3	4	3	5	3	4	22	3	3	3	3	3	15
4	4	4	4	3	3	22	3	3	3	3	3	15
3	4	3	5	3	4	22	4	4	3	4	4	19
4	3	4	3	3	3	20	3	4	4	3	4	18
4	5	4	3	3	2	21	4	4	5	4	4	21
4	3	4	3	3	3	20	5	4	4	5	5	23
4	3	4	3	3	3	20	5	4	5	5	5	24
4	4	4	3	3	2	20	2	2	2	2	2	10
3	4	3	5	3	4	22	3	3	3	3	3	15
4	4	4	3	3	2	20	3	2	3	2	5	15
4	5	4	3	3	2	21	2	1	1	2	1	7
5	4	4	4	4	3	24	3	2	3	2	2	12
5	5	4	5	5	4	28	2	2	2	2	2	10

Y1	Y2	Y3	TY1	Y1	Y2	Y3	TY2
4	3	4	11	5	5	5	15
4	4	3	11	4	5	5	14
4	4	5	13	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	4	14
5	5	5	15	3	3	2	8
4	5	5	14	5	5	5	15
4	4	4	12	3	4	2	9
5	5	5	15	4	3	2	9
4	5	5	14	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12
5	5	4	14	5	5	5	15
3	3	2	8	4	3	5	12

5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	2	9	5	5	5	15
4	3	2	9	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	3	11
4	4	4	12	4	3	4	11
5	5	5	15	4	4	4	12
4	3	5	12	5	4	3	12
5	5	5	15	3	3	3	9
5	5	5	15	3	3	3	9
5	4	4	13	4	4	3	11
4	4	3	11	3	3	3	9
4	3	4	11	5	3	3	11
4	4	4	12	5	3	5	13
5	4	3	12	4	4	5	13
3	3	3	9	5	4	4	13
3	3	3	9	3	3	4	10
4	4	3	11	3	4	4	11
3	3	3	9	4	3	4	11
5	3	3	11	4	4	4	12
5	3	5	13	5	4	3	12
4	4	5	13	3	3	3	9
5	4	4	13	3	3	3	9
3	3	4	10	4	4	3	11
3	4	4	11	3	3	3	9
5	5	5	15	5	3	3	11
4	3	5	12	4	3	5	12
5	3	4	12	5	4	4	13
4	4	5	13	4	4	5	13
3	3	4	10	3	3	4	10
3	3	5	11	3	3	5	11

5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
3	5	5	13	3	5	5	13
5	3	5	13	5	3	5	13
5	5	3	13	5	5	3	13
4	4	5	13	4	4	5	13
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	3	11	4	4	3	11
2	1	2	5	2	1	2	5
4	4	2	10	4	4	2	10
2	2	4	8	2	2	4	8
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	3	12	5	4	3	12
4	4	4	12	4	4	4	12
5	3	4	12	5	3	4	12
5	3	4	12	5	3	4	12
5	4	4	13	5	4	4	13
4	3	3	10	4	3	3	10
2	3	3	8	2	3	3	8
4	4	5	13	4	4	5	13
3	2	3	8	3	2	3	8
3	3	4	10	3	3	4	10
5	4	4	13	5	4	4	13
5	3	3	11	5	3	3	11
3	3	3	9	3	3	3	9
4	3	4	11	5	5	5	15
1	2	2	5	4	5	5	14
3	4	3	10	5	5	5	15

4	2	2	8	5	5	4	14
5	4	3	12	3	3	2	8
4	4	4	12	5	5	5	15
4	4	4	12	3	4	2	9
3	5	4	12	4	3	2	9
4	3	5	12	4	4	4	12
5	4	4	13	4	5	4	13
4	3	3	10	5	5	5	15
3	2	3	8	4	3	5	12
4	5	4	13	5	5	5	15
2	3	3	8	5	5	5	15
4	3	3	10	5	4	4	13
4	4	5	13	4	4	3	11
4	3	4	11	4	3	4	11
4	4	3	11	4	4	5	13
4	4	3	11	5	4	3	12
3	3	3	9	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	3	11	4	4	3	11
4	3	3	10	3	3	3	9
2	4	5	11	5	3	3	11
2	4	4	10	2	4	4	10
4	3	4	11	4	3	4	11
4	3	4	11	4	3	4	11
3	4	4	11	3	4	4	11
4	3	3	10	4	3	3	10
3	3	3	9	3	3	3	9
5	4	3	12	5	4	3	12
5	5	5	15	5	5	5	15
3	4	3	10	3	4	3	10

5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
2	2	3	7	2	2	3	7
3	5	4	12	3	5	4	12
3	3	4	10	3	3	4	10

